

**ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS
TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK-ETAP) BAB 15 ASET TETAP PADA
PT PELAYARAN TANJUNG MAS HARAPAN DI SAMARINDA**

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:

**CHANDRA AGUSTIAN
1701035047
AKUNTANSI (S1)**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULA WARMAN
SAMARINDA
2023**

**ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS
TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK-ETAP) BAB 15 ASET TETAP PADA
PT PELAYARAN TANJUNG MAS HARAPAN DI SAMARINDA**

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:

**CHANDRA AGUSTIAN
1701035047
AKUNTANSI (S1)**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Bab 15 Aset Tetap pada PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan di Samarinda

Nama Mahasiswa : Chandra Agustian

NIM : 1701035047

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : S1 - Akuntansi

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Menyetujui,

Samarinda, 29-05-2023

Pembimbing,



Yunus Tete Konde, SE, M.Si., Ak., CA., ACPA., CPA
NIP.19590720 198903 1 002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Hj. Syarifah Hudaya, M.Si
NIP.19620513 198811 2 001

Lulus Tanggal Ujian : 22 Mei 2023

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS

Judul Penelitian : Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Bab 15 Aset Tetap pada PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan di Samarinda

Nama Mahasiswa : Chandra Agustian

NIM : 1701035047

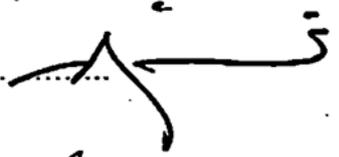
Hari : Senin

Tanggal Ujian : 22 Mei 2023

TIM PENGUJI

1. Yunus Tete Konde, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,ACPA.,CPA
NIP. 19590720 198903 1 002
2. Dwi Risma Deviyanti, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS.,CSRA
NIP. 19701018 199512 2 001
3. Dr. Agus Setiawaty, S.E.,M.Sc.,Ak.,CA
NIP. 19840819 200801 2 005

1.


2.


3.


ABSTRACT

Chandra Agustian, *Financial Accounting Standards entities without public accountability Chapter 15 on Fixed Assets in the Financial Statement of PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan in Samarinda*. Guided by Mr. Yunus Tete Konde. The purpose of this thesis is to find the recording, assessment and presentation of the assets in the financial statement of PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan in Samarinda. Analysis and discussion can be drawn from a conclusion that according to the Financial Accounting Standards of entities without public accountability Chapter 15, the component of the cost of acquiring fixed assets consists of the cost of acquiring, depreciating and disposing of assets including purchases of import duties and taxes that may not be credited after deducting purchase discounts and other deductions, as well as costs that are directly attributable to bringing the assets to the location and condition required so that the assets are ready to be used according to management's wishes and intentions, while for the cost of valuing fixed assets, the company has not included costs that are directly attributable to bring the assets to the location and conditions required to become ready-to-use assets in addition to the acquisition cost of fixed assets and costs charged by the company as operational costs. There is an addition to the acquisition price, an adjustment is needed, then if assessed from the balance sheet and profit and loss, there are fixed assets that have not included costs that can be capitalized to increase the acquisition price, in this study the costs that have not been included in the acquisition price are transportation costs and costs for installation and assembly for the purchase of the Crane Link Belt Electra 5. Companies in carrying out their business use the straight-line calculation method, and present the company's acquisition price and accumulated depreciation on the list of fixed assets owned by the company, this needs to apply financial reports in accordance with the recording , assessment, and presentation in accordance with the application of Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK-ETAP). Thus it can be seen that the recording, valuation, and presentation of fixed assets in the financial statements of PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan are in fact not fully in accordance with the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability Chapter 15 concerning fixed assets.

Keyword : SAK ETAP, Financial statement, Fixed Assets

ABSTRAK

Chandra Agustian, **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 15 tentang Aset Tetap pada Laporan Keuangan PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan di Samarinda**. Dibimbing oleh bapak Yunus Tete Konde. Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk mengetahui pencatatan, penilaian dan penyajian aset tetap dalam laporan keuangan PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan di Samarinda. Analisis dan pembahasan dapat diambil dari suatu kesimpulan bahwa menurut Standar Akuntansi Keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik Bab 15, komponen biaya perolehan aset tetap terdiri dari biaya perolehan, penyusutan, dan penghentian aset termasuk pembelian bea masuk dan pajak yang tidak boleh dikreditkan setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan lainnya, serta biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, sedangkan untuk biaya penilaian aset tetap, perusahaan belum memasukkan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk menjadi aset yang siap pakai sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap dan biaya-biaya yang dibebankan oleh perusahaan sebagai biaya operasional. Adanya penambahan pada harga perolehan maka dibutuhkan penyesuaian, kemudian jika dinilai dari neraca dan laba rugi, terdapat aset tetap yang belum memasukkan biaya-biaya yang dapat dikapitalisasikan untuk menambah harga perolehan, dalam penelitian ini biaya yang belum dimasukkan ke dalam harga perolehan adalah biaya pengangkutan dan biaya untuk pemasangan dan perakitan pada pembelian Crane Link Belt Electra 5. Perusahaan dalam menjalankan usahanya menggunakan metode perhitungan garis lurus, dan menyajikan harga perolehan dan akumulasi penyusutan perusahaan pada daftar aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan, hal ini perlu menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan pencatatan, penilaian, dan penyajian yang sesuai dengan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Dengan demikian dapat diketahui bahwa pencatatan, penilaian, dan penyajian aset tetap dalam laporan keuangan PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan ternyata belum sepenuhnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 15 tentang aset tetap.

Kata Kunci : SAK ETAP, Laporan Keuangan, Aset Tetap.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan Gelar Sarjana atas nama saya dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 21 Maret 2023



Chandra Agustian

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman,
Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Chandra Agustian
NIM : 1701035047
Program Studi : S1-Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak UPT Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalti non-Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) bab 15 tentang Aset Tetap pada PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan di Samarinda” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti non-Eksklusif ini kepada UPT Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Samarinda

Tanggal : 29 Mei 2023



Chandra Agustian

RIWAYAT HIDUP



Chandra Agustian lahir pada tanggal 12 Agustus 1999 di Sangkulirang, merupakan anak pertama dari dua bersaudara yaitu dari pasangan Rudi dan Endang Sulistiowati. Memulai pendidikan di tempat Sekolah Dasar (SD) Katholik 2 WR. Soepratman Samarinda dan lulus pada tahun 2011. Pada tahun yang sama pendidikan dilanjutkan lagi di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Katholik WR.Soepratman Samarinda dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMA Katholik WR.Soepratman Samarinda dan lulus pada tahun 2017. Pada Tahun 2017 melanjutkan pendidikan Akademik pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda jurusan akuntansi.

Samarinda, 29 Mei 2023

Chandra Agustian

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada tuhan yang maha esa atas berkat dan rahmat-Nya, khususnya dalam penyusunan penelitian ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, dengan judul skripsi “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Bab 15 Aset Tetap pada PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan di Samarinda”. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini sampai terselesaikan, tidak terlepas dari bantuan, baik itu doa, motivasi serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si selaku Rektor Universitas Mulawarman Samarinda.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, SE.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
3. Ibu Dwi Risma Deviyanti, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda.
4. Ibu Dr. Wulan Iyhg Ratna Sari, S.E.,M.Si.,CSP selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda dan selaku dosen wali saya.
5. Bapak Dr. H. Zaki Fakhroni, Akt.,CA.,CTA.,CFrA.,CIQaR selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda.
6. Bapak Yunus Tete Konde, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CPA sebagai dosen pembimbing saya. Atas ketersediaan waktu serta kesabarannya dalam

membimbing saya dan terimakasih untuk ilmu yang telah diberikan kepada saya selama proses pengerjaan skripsi.

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Akademik dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
8. Bapak Rudi dan Ibu Endang selaku orang tua tercinta, yang selalu mendoakan, membimbing, merawat dengan tulus serta selalu memberi nasihat dan motivasi.
9. Teman-teman yang selalu memberikan doa, semangat serta motivasi kepada penulis sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala bantuan, dukungan, serta kebersamaan yang telah diberikan.

Dalam penulisan skripsi ini, mohon maaf jika masih banyak kekurangan dan kesalahan. Hal tersebut tidak lain karena keterbatasan pengetahuan serta pengalaman dalam segala hal. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis untuk penulisan yang lebih baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi untuk semua pihak yang membutuhkan. Terimakasih.

Samarinda, 23 Maret 2023



Chandra Agustian

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS | iv |
| ABSTRACT | v |
| ABSTRAK | vi |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | vii |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI | viii |
| RIWAYAT HIDUP | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR SINGKATAN | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Akuntansi Keuangan dan Laporan Keuangan | 7 |
| 2.1.1 Akuntansi Keuangan | 7 |
| 2.1.2 Laporan Keuangan | 8 |
| 2.1.3 Neraca | 9 |
| 2.1.4 Laporan Laba Rugi | 9 |

| | | |
|--|--|-----------|
| 2.1.5 | Laporan Perubahan Modal | 10 |
| 2.2 | Aset Tetap | 11 |
| 2.2.1 | Pengertian Aset Tetap..... | 11 |
| 2.2.2 | Penentuan Harga Perolehan dan Cara Perolehan Aset Tetap..... | 12 |
| 2.2.3 | Depresiasi | 12 |
| 2.3 | Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ETAP Aset tetap | 17 |
| 2.3.1 | Pencatatan Aset Tetap | 18 |
| 2.3.2 | Penilaian Aset Tetap..... | 19 |
| 2.3.3 | Pengeluaran setelah perolehan | 19 |
| 2.3.4 | Penyusutan..... | 19 |
| 2.3.5 | Penghentian pengakuan | 20 |
| 2.3.6 | Penyajian Aset Tetap..... | 21 |
| 2.4 | Penelitian Terdahulu | 22 |
| 2.5 | Kerangka Berpikir..... | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 24 |
| 3.1 | Definisi Operasional | 24 |
| 3.2 | Rincian data yang dibutuhkan..... | 25 |
| 3.3 | Jenis dan sumber data | 26 |
| 3.4 | Teknik Pengumpulan Data..... | 27 |
| 3.5 | Alat Analisis..... | 28 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | | 29 |
| 4.1 | Gambaran umum perusahaan..... | 29 |
| 4.2 | Kebijakan Akuntansi Aset Tetap | 32 |
| 4.3 | Pencatatan Jurnal Oleh PT Tanjung Mas Harapan Pada Saat Perolehan Aset Tetap pada tahun 2020..... | 36 |
| 4.4 | Laporan Keuangan PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan..... | 38 |
| 4.5 | Daftar Aset Tetap dan Penyusutan Aset Tetap PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan per 31 Desember 2020. | 46 |
| 4.6 | Bukti Perolehan Aset Tetap PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan yang diperoleh pada tahun 2020 | 49 |
| 4.7 | Biaya pemeliharaan dan perbaikan Aset Tetap PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan selama tahun 2020..... | 49 |
| 4.8 | Perhitungan Biaya Perolehan Aset Tetap yang dikapitalisasi menurut SAK ETAP Bab 15 pada PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan. | 52 |
| 4.9 | Analisis dan Pembahasan..... | 56 |
| 4.8.1 | Analisis | 56 |
| 4.8.2 | Pembahasan | 75 |

| | |
|---|----|
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 83 |
| 5.1 Kesimpulan | 83 |
| 5.2 Saran | 85 |
| DAFTAR PUSTAKA | 86 |
| LAMPIRAN | 87 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 22 |
| Tabel 4.1 Pencatatan Jurnal Oleh PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan Pada Saat Perolehan Aset Tetap pada Tahun 2020 | 37 |
| Tabel 4.2 Neraca PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan per 31 Desember 2020 | 40 |
| Tabel 4.3 Laporan Laba Rugi PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan untuk Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 | 41 |
| Tabel 4.4 Laporan Perubahan Modal PT Tanjung Mas Harapan untuk per 31 Desember 2020..... | 46 |
| Tabel 4.5 Daftar Aset Tetap dan Penyusutan Aset Tetap PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan per 31 Desember 2020 | 47 |
| Tabel 4.6 Daftar Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Aset Tetap PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan Selama Tahun 2020 | 50 |
| Tabel 4.7 Harga Perolehan Aset setelah penambahan biaya perolehan menurut SAK ETAP pada PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan | 59 |
| Tabel 4.8 Perbandingan Daftar Aset Tetap PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan Dengan SAK ETAP bab 15 | 60 |
| Tabel 4.9 Jurnal Penyesuaian Aset Tetap dan Perhitungan Penyusutan aset tetap PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan yang belum diakui..... | 60 |
| Tabel 4.10 Kertas kerja untuk aset Crane Link Belt Electra 5 yang belum diakui ke dalam harga perolehan menurut SAK ETAP | 64 |
| Tabel 4.11 Neraca Komparatif PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan per 31 Desember 2020..... | 67 |
| Tabel 4.12 Laporan Laba Rugi komparatif PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan periode yang berakhir 31 Desember 2020..... | 69 |
| Tabel 4.13 Laporan Perubahan Modal komparatif PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan per 31 Desember 2020 | 74 |
| Tabel 4.14 Perbandingan Pencatatan kesesuaian laporan keuangan PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan dengan SAK ETAP | 79 |
| Tabel 4.15 Perbandingan dalam Penilaian kesesuaian laporan keuangan PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan dengan SAK ETAP | 80 |
| Tabel 4.16 Perbandingan Penyajian kesesuaian laporan keuangan PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan dengan SAK ETAP..... | 81 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|-------------------------------------|----------------|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir | 23 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi..... | 30 |

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|------|------------------------------------|
| SAK | Standar Akuntansi Keuangan |
| ETAP | Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik |
| IAI | Ikatan Akuntan Indonesia |
| HP | Harga Perolehan |
| NS | Nilai Sisa |
| T | Tarif |
| n | Masa Manfaat |
| TB | Tugboat |
| TK | Tongkang |
| TMH | Tanjung Mas Harapan |
| CLB | Crane Link Belt |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|----------------|
| Lampiran 1. Foto Dokumentasi..... | 88 |
| Lampiran 2. Surat Keterangan telah melakukan penelitian di PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan | 89 |
| Lampiran 3. Bukti Harga Perolehan Invoice TB TMH 10..... | 90 |
| Lampiran 4. Bukti Harga Perolehan Invoice TK Electra 5 | 91 |
| Lampiran 5. Bukti Harga Perolehan Invoice Crane Link Belt Electra 5 | 92 |
| Lampiran 6. Laporan Keuangan tahun 2020 PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan..... | 93 |
| Lampiran 7. Daftar aset tetap dan penyusutan PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan tahun 2020 | 100 |
| Lampiran 8. Daftar biaya pemeliharaan dan perbaikan aset tetap pada PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan tahun 2020 | 102 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada dasarnya kemajuan suatu perusahaan akan selalu dikaitkan dengan peningkatan kompleksitas permasalahan yang akan dihadapi. Berbagai permasalahan yang ada harus dapat diperkirakan dengan baik sehingga tidak akan memunculkan akibat yang buruk bagi perusahaan. Dalam keadaan dan kondisi yang demikian, kepentingan pada suatu sistem informasi manajemen yang cukup akurat harus diperlukan. Laporan keuangan perusahaan berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan disusun pada akhir proses implementasi akuntansi. Menurut Wiadnyana, Herawati dan Sulindawati (2017) dalam menjalankan suatu usaha menyusun laporan keuangan adalah bagian yang penting untuk menjalankan suatu usaha, oleh karena itu dibutuhkannya suatu pedoman yang sesuai dalam menyusun laporan keuangan. Secara umum tujuan dari adanya pelaporan ini adalah untuk memberikan informasi mengenai keadaan keuangan pada suatu saat tertentu, hasil usaha dalam suatu periode, serta perubahan aset dan kewajiban dan modal perusahaan selama satu periode.

Menurut Suryadi dan Wahyuni (2019) dalam mendukung suatu keberlangsungan operasi perusahaan, yang sangat penting dalam menentukan sumber daya perusahaan yaitu adalah aset tetap. Aset tetap digunakan dalam aktivitas perusahaan dengan harapan dapat memberikan manfaat potensialnya untuk mendapatkan penghasilan di masa yang akan datang, oleh karena itu harga

perolehan pada aset tetap harus dialokasikan sebagai biaya penyusutan. Menentukan besarnya biaya penyusutan periodik terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi, yaitu harga perolehan, taksiran nilai residu dan taksiran umur manfaat aset yang bersangkutan. Kurang teliti dalam menentukan ketiga faktor tersebut maka akan mengakibatkan kurang akuratnya perhitungan biaya penyusutan periodik, sehingga dapat berpengaruh terhadap kelayakan laporan keuangan. Harga perolehan merupakan bagian terpenting di mana aset tetap dapat diperoleh melalui bentuk siap pakai, dalam hal ini penentuan harga perolehan suatu aset tetap harus ditentukan dengan ketentuan yang ada sesuai dengan cara memperoleh aset. Sahara dan Wahyuningsih (2017) menjelaskan bahwa ketika saat perolehan pencatatan suatu aset tetap biaya yang dikeluarkan harus dilakukan dengan sesuai, seperti harga aset, biaya angkut, atau biaya tambahan lainnya. Setelah pemakaian tentunya aset akan mengalami penurunan manfaat, oleh karena itu aset yang menurun perlu dilakukan perhitungan penyusutan.

PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan merupakan perusahaan jasa yang berbentuk perseroan terbatas (PT) yang bergerak dalam bidang jasa pelayaran, menggunakan kapal tugboat, crane dan tongkang sebagai alat atau sarana penunjang perusahaan yang merupakan aset tetap perusahaan. Aset ini digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya dan diperoleh secara pembelian tunai dan kredit. Di mana dalam perolehan aset tetap, perusahaan beranggapan bahwa aset tersebut memiliki harga perolehan yang sesuai dengan harga belinya atau harga faktur setelah penulis meneliti ternyata ada komponen-komponen biaya yang belum dimasukkan menurut perusahaan. Komponen-

komponen biaya tersebut adalah biaya BBM dan pelumas, biaya pengurusan dokumen, biaya keperluan dan lainnya, biaya operasional dan lainnya, biaya asuransi, biaya transport dan perjalanan dinas, biaya pengangkutan, dan biaya pemasangan dan perakitan. Namun, karena hanya biaya pengangkutan dan pemasangan serta perakitan yang dapat dianggap sebagai biaya perolehan menurut akuntansi, maka perusahaan ini membutuhkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK-ETAP). Dengan SAK-ETAP, diharapkan usaha kecil dan menengah dapat membuat laporan sendiri dan diaudit untuk pengembangan usaha.

SAK-ETAP dirancang untuk elemen bisnis yang tidak memiliki kepentingan akuntabilitas publik yang signifikan, memudahkan perusahaan untuk mempersiapkan dan menerapkan laporan keuangannya. Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) untuk aset tetap, signifikansi harga perolehan didasarkan pada asumsi bahwa harga perolehan merupakan penjumlahan dari biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh suatu aset sejak saat perolehan. atau konstruksi sampai aset tersebut dalam kondisi baik dan siap untuk digunakan. Salah satu masalah yang dihadapi perusahaan adalah ada biaya yang tidak dibebankan pada pos akun yang seharusnya dibebankan menurut SAK-ETAP tentang aset tetap. Seperti biaya angkut Crane Link Belt Electra 5 yang dibawa oleh TB. Tanjung Mas Harapan (TMH) 10 dari Samarinda menuju Batam dan kembali lagi menuju Samarinda. Biaya pengangkutan Crane Link Belt Electra 5 dan Biaya pemasangan dan perakitan Crane Link Belt Electra 5 dibebankan ke dalam akun biaya pengangkutan dan biaya pemasangan dan perakitan

Rp42.800.000 yang seharusnya biaya tersebut dibebankan ke dalam pos akun harga perolehan aset Crane Link Belt Electra 5 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) tentang aset tetap. Biaya perolehan aset tetap menurut SAK-ETAP terdiri dari harga pembelian yang meliputi biaya legal dan perantara, bea impor, dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan setelah dikurangi diskon pembelian dan diskon lainnya. Selain itu, terdapat biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk mengangkut aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuan manajemen. Perhitungan laba rugi perusahaan tentunya akan dipengaruhi oleh perbedaan metode penilaian. Hasil operasi perusahaan yang dilaporkan dapat dipengaruhi dengan menentukan apakah beban merupakan aset atau beban karena aset tetap merupakan bagian dari aset perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di masa mendatang sehingga penelitian ini menjadi penting. Oleh karena itu, perusahaan dalam menjalankan usahanya sangat diperlukan suatu mekanisme untuk pencatatan, penilaian, dan penyajian yang sesuai sehingga dibutuhkan penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK-ETAP)

Berdasarkan hasil uraian di atas, maka sangat mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Bab 15 Aset Tetap pada PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan di Samarinda”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan di atas maka yang menjadi permasalahan adalah “Apakah pencatatan, penilaian dan penyajian aset tetap pada laporan keuangan PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ETAP Bab 15 untuk perolehan aset tetap di tahun 2020 ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian mengenai analisis penerapan standar akuntansi keuangan (SAK) ETAP bab 15 tentang aset tetap adalah :

Untuk mengetahui kesesuaian pencatatan, penilaian dan penyajian aset tetap pada laporan keuangan tahun 2020 PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan Samarinda dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK-ETAP).

1.4 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK-ETAP) tentang aset tetap yang berguna bagi perusahaan atau pihak lain di masa mendatang, serta dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

B. Manfaat Praktis.

Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan dalam mengambil suatu keputusan dalam menerapkan atau menjalankan suatu usaha sesuai dengan standar akuntansi keuangan di masa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi Keuangan dan Laporan Keuangan

2.1.1. Akuntansi Keuangan

Menurut Bahri (2020:4). Akuntansi keuangan adalah akuntansi yang berkaitan pada mencatat suatu transaksi sampai tahap pelaporan keuangan secara periodik sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Akuntansi keuangan ditujukan untuk pengguna laporan keuangan sebagai informasi keuangan suatu entitas sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi, pemahaman posisi keuangan dan kinerja entitas arus kas. Pencatatan transaksi akuntansi keuangan sangat bermanfaat bagi entitas dalam menyusun laporannya.

Menurut Warren, Reeve, Duchac, Wahyuni, dan Jusuf (2017: 4), akuntansi keuangan adalah jenis akuntansi yang memberikan informasi kepada pemangku kepentingan eksternal yang membantu mereka membuat keputusan. Tujuan dari akuntansi keuangan ini adalah untuk memberikan informasi yang relevan dan terkini kepada pemangku kepentingan eksternal yang bukan merupakan bagian dari bisnis sehingga mereka dapat mengambil keputusan.

Setiyowati, Sari, dan Nurbatin (2017:2) menegaskan bahwa akuntansi keuangan adalah akuntansi yang menghasilkan laporan berupa laporan keuangan dari informasi keuangan badan usaha. Akuntansi keuangan bertugas memberikan laporan kepada pihak ketiga, yang masing-masing memiliki tujuan tersendiri. Membuat pertemuan yang merencanakan laporan keuangan, menerapkan aturan,

dan alat pengukur selama waktu yang dihabiskan untuk menyiapkan ringkasan anggaran membutuhkan standar pembukuan keuangan yang dapat digunakan sebagai pedoman yang baik oleh pembuat atau pembaca laporan anggaran.

2.1.1.2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Bahri (2020:187). Laporan keuangan adalah suatu mekanisme dalam meringkas suatu pencatatan yang dibuat dan dibebankan kepadanya untuk mempertanggungjawabkan kewajiban oleh pemilik perusahaan atau pemilik entitas yang berasal dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode laporan. Manajemen entitas bertanggung jawab pada penyusunan dan penyajian laporan keuangan entitas. Laporan keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan sangat membutuhkan informasi keuangan dalam menjalankan suatu usahanya.

Pengertian laporan keuangan menurut Reeve et al. dalam (Sahara & Wahyuningsih, 2017) adalah suatu laporan dasar yang memberikan informasi yang banyak untuk dapat digunakan oleh para pengguna dalam membuat suatu keputusan ekonomis mengenai suatu perusahaan. Banyaknya informasi yang dibutuhkan dapat membantu para pengguna dalam memberikan pertimbangan-pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan bagi perusahaan di masa yang akan datang.

Tujuan laporan keuangan seperti yang ditunjukkan oleh Baridwan (2017: 3) adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja, dan perubahan posisi keuangannya. Neraca, laporan laba rugi, laporan

perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan akan membentuk laporan keuangan yang komprehensif.

2.1.1.3. Neraca

Neraca adalah potret keuangan suatu perusahaan pada waktu tertentu dan digunakan untuk menggambarkan keadaan keuangan perusahaan. Pengertian neraca menurut Baridwan (2017:19) adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu unit usaha pada tanggal tertentu. Jumlah aset dan liabilitas merupakan indikator dari situasi keuangan ini.

Berdasarkan SAK ETAP (2016:15), Ikatan Akuntan Indonesia mendefinisikan neraca sebagai entitas perusahaan yang menampilkan aset, hutang, dan modal perusahaan pada waktu tertentu dan akan dilaporkan pada akhir periode. Jika penyajian berkaitan dengan posisi keuangan entitas, neraca memuat judul dan subjumlah lainnya.

2.1.1.4. Laporan Laba Rugi

Salah satu komponen laporan keuangan adalah laporan laba rugi. Laporan laba rugi sering dianggap sebagai laporan akuntansi paling signifikan dalam laporan tahunan organisasi karena memberikan ringkasan hasil kegiatan perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan laba rugi menurut Baridwan (2017:29) adalah laporan yang menunjukkan pendapatan dan biaya unit usaha untuk periode tertentu. Laba atau rugi perusahaan adalah selisih antara pendapatan dan biayanya.

Menurut Warren et al, (2017:17). Mendefinisikan Laporan laba rugi sebagai berikut:

“Laporan laba rugi adalah laporan yang menyajikan pendapatan dan beban untuk suatu periode waktu tertentu berdasarkan konsep pengaitan (*matching concept*), yang disebut juga konsep penandingan antara pendapatan dan beban yang terkait. Laporan laba rugi juga menyajikan selisih lebih pendapatan terhadap beban yang terjadi. Jika pendapatan lebih besar daripada beban, selisihnya disebut laba neto. Jika beban lebih besar atau melebihi pendapatan, selisihnya disebut rugi neto.”

Berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia SAK ETAP (2016:19). Pendapatan dan pengeluaran entitas perusahaan selama periode waktu tertentu ditunjukkan dalam laporan laba rugi yang merupakan bagian dari laporan keuangan. Penjelasan pendapatan mencakup semua hal pendapatan dan biaya yang dikeluarkan untuk suatu periode, kecuali untuk SAK-ETAP yang mengatur perbedaan perlakuan atas pengaruh koreksi kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian pada periode sebelumnya sehingga bukan sebagai bagian dari laporan laba rugi pada suatu periode.

2.1.1.5. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal menurut Bahri (2020:198) adalah laporan modal yang digunakan untuk memperlihatkan suatu modal transaksi yang ditujukan kepada pemilik dan menyalurkannya untuk pemilik, pelaporan untung atau rugi pada kurun waktu tertentu, perubahan pengumpulan saldo untung atau rugi pada awal dan akhir periode, atau agio saham dan disagio saham. Sehingga penyajian dan komponen-komponen yang ada pada akun-akun dalam laporan perubahan modal akan disesuaikan dengan bentuk entitasnya.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia SAK-ETAP (2016:21). Laporan perubahan modal adalah untung atau rugi untuk kurun waktu tertentu yang terdiri dari alokasi penghasilan dan pengeluaran yang mempunyai pengakuan dalam aset kurun waktu itu, dampak dari kebijakan akuntansi serta perbaikan masalah yang dimiliki dalam jangka waktu itu dan mengikuti tata cara laporan perubahan aset sebagai pilihan dari badan usaha, total investasi, serta keuntungan atau hasil di luar hal tersebut kepada pemilih aset.

Pengertian laporan perubahan modal menurut Martani, Siregar, Wardhani, Farahmita & Tanujaya (2016:127) adalah laporan yang memberikan informasi terkait perubahan modal suatu perusahaan dari awal periode pelaporan hingga akhir periode pelaporan untuk mencerminkan fluktuasi aset bersih perusahaan selama periode tertentu, baik dari setoran maupun distribusi untuk pemilik dari kinerja perusahaan dalam kurun waktu berjalan.

2.2. Aset Tetap

2.2.1. Pengertian Aset Tetap

Berdasarkan SAK-ETAP, Ikatan Akuntan Indonesia (2016:15.1) mendefinisikan aset tetap sebagai aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa yang disewakan kepada pihak ketiga atau digunakan untuk tujuan administratif dan diantisipasi untuk digunakan selama beberapa periode. Jenis aset tetap ini umumnya dibeli dan digunakan untuk kegiatan perusahaan dan tidak direncanakan untuk dijual kembali.

Pengertian aset tetap menurut Baridwan (2017: 271) adalah aset substansial yang sifatnya cukup tahan lama yang menunjukkan sifat dimana aset yang dimaksud dapat dimanfaatkan untuk jangka waktu yang agak lama dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan dan memiliki tujuan akuntansi yang penggunaannya dibatasi untuk beberapa periode akuntansi. Aset tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat berupa tanah, bangunan, mesin-mesin dan alat-alat, kendaraan, dan lain-lain.

2.2.2. Penentuan Harga Perolehan dan Cara Perolehan Aset Tetap

Harga perolehan merupakan aset tetap yang dapat digunakan dan diperoleh dari seluruh pendapatan. Baridwan (2017:278) menegaskan beberapa cara untuk memperoleh aset tetap, antara lain:

- 1) Pembelian tunai. Secara keseluruhan, aset tetap yang diperoleh dari pembelian tunai akan disimpan dalam pembukuan dengan jumlah yang setara dengan uang tunai yang diberikan.
- 2) Pembelian *lump sum* (gabungan). Jika dalam pembelian diperoleh lebih dari satu jenis aset tetap, maka biaya pengadaan harus dialokasikan untuk setiap aset.
- 3) Pertukaran
 - a) Ditukar dengan surat-surat berharga

Aset tetap yang diperoleh sebagai imbalan atas saham atau obligasi perusahaan disimpan dalam pembukuan dengan harga pasar yang digunakan sebagai penukar. Harga perolehan aset tetap dan nilai surat berharga yang diterbitkan dicatat berdasarkan nilai tukar ini.

b) Ditukar dengan aset tetap lainnya

Banyak pembelian aset tetap dilakukan melalui pertukaran, juga dikenal sebagai "tukar tambah", dimana aset lama digunakan untuk membayar harga aset baru secara keseluruhan atau sebagian dan selisihnya dibayar tunai.

- 4) Pemelian Angsuran. Bunga tidak dapat dimasukkan dalam harga perolehan aset tetap jika pembelian secara angsuran digunakan untuk memperolehnya. Bunga selama jangka waktu angsuran, terlepas dari apakah dinyatakan secara independen, harus dihilangkan dari biaya jaminan dan dibebankan sebagai biaya bunga.
- 5) Didapat dari donasi atau hadiah. Untuk aset tetap yang diperoleh dari donasi atau hadiah, pencatatan dapat dimungkinkan menyimpang dari prinsip harga perolehan. Untuk mendapatkan hadiah, biaya dapat dikeluarkan namun biaya ini tidak dapat disamakan dengan nilai aset yang layak diperoleh.
- 6) Aset tetap yang dibuat sendiri. Untuk situasi ini, perusahaan mungkin membuat aset tetap sendiri seperti gedung, perangkat, dan furnitur. Biasanya, aset ini dibuat dengan tujuan untuk menambah kapasitas atau karyawan.
- 7) Aset tetap yang berasal dari kreasi sendiri. Setiap perusahaan mungkin memerlukan produksi aset tetap seperti bangunan, peralatan, dan furnitur dalam skenario ini.

2.2.3. Depresiasi

2.2.3.1. Pengertian Depresiasi

Baridwan (2017: 305) menegaskan bahwa depresiasi adalah alokasi

sistematis dari sebagian harga perolehan aset tetap sebagai biaya perolehan setiap periode akuntansi. Disusutkan selama taksiran masa manfaat dan ditambahkan ke penghasilan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Aset tetap perusahaan yang disusutkan adalah aset yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan sewa atau administratif dan diharapkan akan digunakan selama lebih dari satu periode akuntansi.

Menurut Setiyowati *et al.* (2017:146), depresiasi didefinisikan sebagai proses pengalokasian harga perolehan ke biaya-biaya selama umur ekonomis suatu aset tetap secara rasional dan sistematis. Depresiasi secara teratur dapat didevaluasi dari aset selama masa manfaatnya. Yang dimaksud dengan penyusutan adalah proses pengalokasian harga perolehan (biaya perolehan) secara rasional dan sistematis selama umur ekonomis aset tetap berwujud.

2.2.3.2. Metode Perhitungan Depresiasi

Baridwan (2017:307) menegaskan bahwa dalam menghitung biaya penyusutan, ada tiga unsur yang harus diperhatikan:

A. Harga perolehan (*cost*)

Yaitu pembayaran tunai atau kewajiban yang muncul dari berbagai pengeluaran untuk mendapatkan aset dan memanfaatkannya.

B. Estimasi masa manfaat (*useful life*)

Dipengaruhi oleh kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk pemeliharaan dan perbaikan. Usia yang dinilai ini dapat dikomunikasikan dalam satuan rentang waktu, satuan ciptaan atau satuan jam kerja. Dalam menilai keberadaan aset alasan jarak tempuh fisik dan praktis harus dipikirkan.

C. Nilai sisa (residu)

Nilai sisa adalah jumlah yang diperoleh jika sumber daya dijual, diperdagangkan atau dengan cara alternatif ketika aset saat ini tidak dapat digunakan, dikurangi dengan biaya yang ditimbulkan saat menjual atau memperdagangkannya.

Baridwan menegaskan (2017:308) Ada beberapa metode umum untuk menghitung biaya penyusutan, antara lain:

1. Metode Garis Lurus (*straight line method*)

Metode ini adalah metode yang paling sederhana dan banyak digunakan, memperkirakan adanya beban depresiasi atau aset secara konsisten yang dapat digunakan selama periode masa manfaatnya.

$$\text{Depresiasi} = \frac{HP - NS}{n}$$

Keterangan :

HP : Harga Perolehan

NS : Nilai Sisa

n : Masa Manfaat

2. Metode Jam Jasa (*Service Hours Method*)

Dalam cara ini beban depresiasi dihitung dengan dasar satuan jam jasa.

$$\text{Depresiasi} = \frac{HP - NS}{n}$$

Keterangan :

HP : Harga Perolehan

NS : Nilai Sisa

n : Taksiran jam jasa

3. Metode Hasil Produksi (*Productive Output Method*)

Dalam metode ini umur kegiatan aset ditaksir dalam satuan jumlah unit hasil produksi.

$$\text{Depresiasi} = \frac{HP - NS}{n}$$

Keterangan :

HP : Harga Perolehan

NS : Nilai Sisa

n : Taksiran Hasil Produksi

4. Metode Jumlah Angka Tahun (*Sum of years digits method*)

Dalam strategi ini, devaluasi ditentukan dengan menduplikasi bagian yang dapat dikurangkan, yang umumnya berkurang secara konsisten dengan biaya perolehan dikurangi nilai sisa. Berikut adalah cara menghitung pengurangan:

Pembilang : bobot untuk tahun yang diacu

Penyebut : jumlah tahun selama umur ekonomis aset

5. Metode Saldo Menurun (*Declining Balance Method*)

Depresiasi periodik dihitung dengan cara mengalihkan tarif tetap dengan nilai buku aset.

$$\text{Depresiasi} = \text{Nilai Buku} \times \text{Tarif}$$

Menentukan Tarif saldo :

$$T = 1 - \sqrt[n]{NS/HP}$$

Keterangan :

T : Tarif

HP : Harga Perolehan

NS : Nilai Sisa

n : Masa Manfaat

6. Metode Saldo Menurun Ganda (*Double declining balance method*)

Dengan cara ini, biaya penyusutan turun setiap tahun. Dasar yang digunakan adalah persentase penyusutan garis lurus agar dapat menghitung biaya penyusutan yang selalu menurun. Setiap tahun, nilai buku aset tetap dikalikan dengan persentase ini, yang kemudian dikalikan dua. Biaya penyusutan juga selalu menurun seiring dengan penurunan nilai buku.

7. Metode Tarif Menurun (*Declining rate on cost method*)

Biaya perolehan dikalikan dengan tarif (%) untuk setiap periode. Karena tarif (%) selalu menurun pada setiap periode, maka biaya penyusutan juga selalu menurun. Penurunan tarif (%) untuk setiap periode dilakukan tanpa dasar tertentu dan diputuskan atas kebijaksanaan pimpinan perusahaan.

2.3. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ETAP Aset tetap

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia SAK ETAP (2016:15.1) Aset tetap adalah aset berwujud yang memiliki masa manfaat lebih dari setahun yang mempunyai kegunaan untuk menyediakan barang dan jasa atau sebagai proses produksi yang bertujuan administratif.

2.3.1. Pencatatan Aset tetap

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia SAK ETAP (2016:15) Pencatatan Aset Tetap terdiri dari :

a. Pengukuran biaya perolehan

Jika pembayaran tertunda melebihi periode kredit normal, biaya perolehan aset adalah nilai dari semua pembayaran di masa depan. Jika tidak, biayanya sama dengan harga tunai pada tanggal pengakuan.

b. Pertukaran aset

Ketika aset tetap diperoleh dalam pertukaran untuk aset nonmoneter atau kombinasi aset moneter, biaya perolehan diukur pada nilai wajar kecuali jika transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial. Nilai wajar yang diterima tidak dapat diukur secara andal, dalam hal ini biaya perolehan dihitung berdasarkan nilai buku aset yang diserahkan.

c. Beban setelah pengakuan awal

Nilai tercatat aset tetap ini harus ditambah dengan biaya yang dapat memperpanjang masa manfaat aset setelah pengakuan awal atau dapat memberikan manfaat ekonomi masa depan dalam bentuk peningkatan standar kinerja, kapasitas produksi, atau kualitas hanya jika pengeluaran tersebut meningkatkan kondisi aset melebihi standar kinerja awal yang dianggap sebagai aset setelah pengakuan aset awal. Perbaikan yang dapat meningkatkan manfaat ekonomi di masa mendatang antara lain:

- a) Untuk memperpanjang masa manfaat dan meningkatkan kapasitas suatu pos sarana pabrik diperlukan adanya modifikasi

- b) Dalam kualitas keluaran untuk mencapai peningkatan yang besar maka dibutuhkan kemampuan mesin
- c) Penerapan proses produksi yang memungkinkan suatu pengurangan besar biaya operasi.

2.3.2. Penilaian Aset Tetap

Ikatan Akuntan Indonesia, juga dikenal sebagai SAK ETAP (2016: 15.4) menyatakan bahwa biaya perolehan aset tetap harus diperhitungkan saat menentukan pengakuan aset tetap jika:

- a. Entitas mungkin akan menerima atau mendapat manfaat dari manfaat ekonomi produk: dan
- b. Pos tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.

2.3.3. Pengeluaran setelah perolehan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia SAK ETAP (2016:15.12), menjelaskan bahwa pengeluaran setelah perolehan suatu aset adalah pengeluaran yang memperpanjang umur manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang, hal ini terkait pada manfaat dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau untuk peningkatan pada standar kinerja yang harus ditambahkan pada jumlah aset tetap tercatat tersebut.

2.3.4. Penyusutan

Jumlah aset yang dapat disusutkan secara sistematis selama masa manfaatnya harus dialokasikan berdasarkan jumlah dan durasi penyusutan entitas.

Ketika suatu aset siap untuk digunakan, seperti ketika berada di lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk berfungsi seperti yang diinginkan manajemen, maka penyusutan akan dimulai. Ketika aset dihentikan pengakuannya, maka penyusutan berakhir, ketika aset tidak dimanfaatkan atau tidak digunakan secara aktif, maka penyusutan tidak akan berakhir, kecuali jika aset tersebut telah disusutkan sepenuhnya, namun dalam metode penyusutan menjadi nol ketika tidak ada produksi.

Metode garis lurus, metode saldo menurun, dan metode jumlah unit produksi adalah metode penyusutan yang paling umum digunakan oleh metode penyusutan entitas. Metode penyusutan harus memiliki metode penyusutan yang mencerminkan ekspektasi pola penggunaan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut.

2.3.5. Penghentian pengakuan

Berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa akuntabilitas publik (2016:15.27) jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat :

- a. Dikeluarkan; atau
- b. Ketika pemakaian dan pelepasannya yang telah diharapkan tidak memiliki manfaat ekonomi untuk di masa depan.

Aset yang sudah dihentikan pengakuannya wajib ditambahkan ke laporan laba rugi pada saat hal tersebut terjadi, laba tidak dapat dikelompokkan sebagai pendapatan.

2.3.6. Penyajian Aset Tetap

Berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia SAK ETAP (2016:15.31-32) pada dasarnya pengelompokan setiap aset tetap laporan keuangan biasanya mengungkapkan :

- 1) Menggunakan dasar pengukuran dalam menentukan jumlah tercatat bruto;
- 2) Menggunakan metode penyusutan;
- 3) Menggunakan umur manfaat atau tarif penyusutan;
- 4) Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan (agregat dengan akumulasi kerugian penurunan nilai) pada awal dan akhir periode; dan
- 5) Pada awal dan akhir periode rekonsiliasi jumlah tercatat menunjukkan :
 - a) Penambahan
 - b) Pelepasan
 - c) Kerugian penurunan nilai yang diakui
 - d) Penyusutan
 - e) Modifikasi lainnya

Laporan keuangan juga menerangkan :

- 1) Keberadaan dan jumlah pembatasan atas hak milik, dan terutang yang dijamin untuk utang.
- 2) Untuk mendapatkan aset tetap membutuhkan sejumlah komitmen kontrak.

2.4. Penelitian Terdahulu

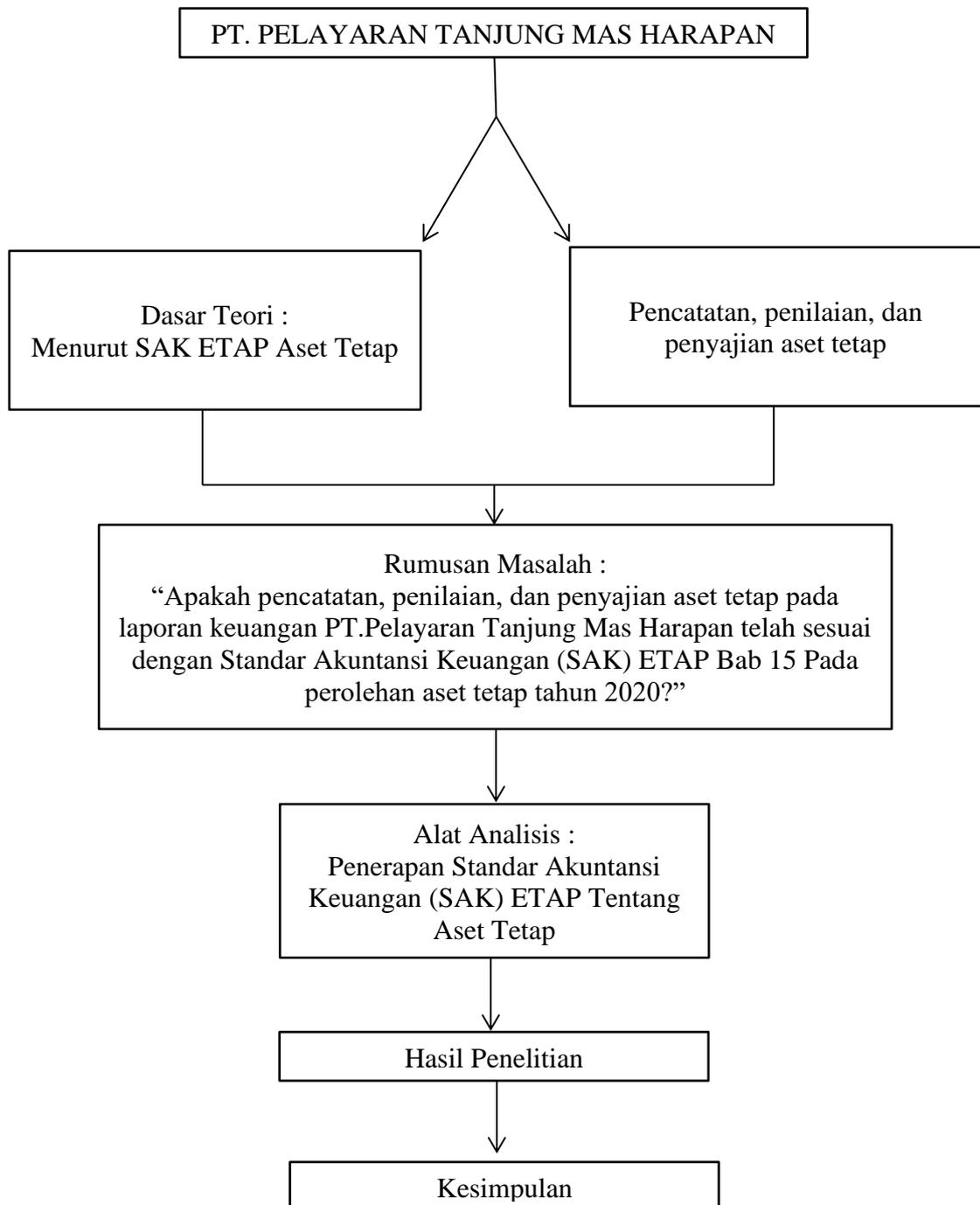
Dalam penelitian penulis membutuhkan referensi dari penelitian-penelitian terdahulu sebagai bahan untuk penulisan penelitian, yang akan disajikan pada tabel-tabel berikut.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti (Tahun) | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|--|---|---|
| 1. | Sahara dan Wahyuningsih (2017). | Perlakuan Akuntansi Aset Tetap terhadap laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP di Hotel Blitar Indah | Belum sepenuhnya menerapkan SAK ETAP dan penghentian aset tetap belum sesuai dengan neraca yang telah dibuat. |
| 2. | Erni Suryadi dan Wulan Wahyuni (2019) | Perlakuan Aset Tetap sesuai SAK-ETAP no 15 (Studi Kasus pada PT Surya kabel Cemerlang) | Laporan disusun sesuai dengan SAK ETAP |
| 3. | I Putu Oka Wiadnyana, Nyoman Trisna Herawati, dan Niluh Gede Erni Sulindawati (2017) | Penyusunan Laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP pada UMKM (Studi Kasus pada UD Adhikari Mandiri) | Secara garis besar belum sepenuhnya menerapkan SAK ETAP . |

Sumber : Data penelitian terdahulu hasil olahan, 2020

2.5. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Sumber : Data diolah, 2020

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional

PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan merupakan salah satu perusahaan jasa pelayaran yang berbentuk perseroan terbatas yang bergerak di bidang pelayaran. Pernyataan standar akuntansi keuangan (SAK) ETAP tentang aset tetap adalah pernyataan yang berhubungan dengan aset tetap untuk menunjang operasional perusahaan. PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan menggunakan berbagai jenis aset tetap untuk membantu usahanya. Aset yang dimaksud yaitu aset yang berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun terlebih dahulu, yang digunakan dalam operasi PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan, tidak bermaksud untuk dijual dalam rangka aktivitas normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap untuk mendukung operasional perusahaan adalah bangunan, kendaraan dan peralatan operasional seperti tug boat, tongkang, dan crane.

Aset tetap merupakan aset berwujud yang dimiliki oleh perusahaan dan digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan dalam bentuk tugboat, tongkang, dan crane serta diharapkan dapat dimanfaatkan selama lebih dari satu periode. Penyusutan aset tetap adalah pengalokasian harga pokok aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan berupa tugboat, tongkang, dan crane selama masa penggunaan aset tersebut di dalam aktivitas operasional perusahaan.

Neraca adalah laporan keuangan yang secara sistematis disusun yang isinya terdiri dari aset lancar, aset tetap dan penyusutannya, kewajiban dan modal yang dimiliki oleh PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan selama periode 31 Desember 2020. Laporan laba rugi merupakan laporan yang secara garis besar terdiri dari pendapatan dan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang menunjukkan hasil kegiatan usaha PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan, selama periode yang berakhir untuk 31 Desember 2020. Sedangkan untuk laporan perubahan modal merupakan laporan yang memberikan suatu informasi terkait perubahan modal suatu perusahaan dari awal periode hingga akhir periode dari fluktuasi aset bersih PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan, selama periode 31 Desember 2020.

Pencatatan aset tetap adalah teknik mencatat transaksi dalam bentuk jurnal pada saat perolehan aset tetap yang diperoleh pada tahun 2020 yaitu TB. TMH 10, TK. Electra 5 dan Crane link belt Electra 5. Penilaian aset tetap adalah penilaian aset tetap yang dilakukan oleh PT Tanjung Mas Harapan terhadap aset tetapnya yang akan dibandingkan dengan penilaian aset tetap menurut SAK-ETAP tentang aset tetap. Penyajian aset tetap adalah teknik pencatatan yang disajikan dalam laporan keuangan periode 31 Desember 2020 di mana semua yang berhubungan dengan aset-aset yang telah dibeli oleh PT Tanjung Mas Harapan telah masuk ke dalam laporan keuangan.

3.2. Rincian data yang dibutuhkan

Rincian data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data tertentu khususnya yang berkaitan dengan alat analisis yang mencakup :

1. Gambaran Umum Perusahaan pada PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan
2. Kebijakan akuntansi aset tetap pada PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan.
3. Pencatatan Jurnal oleh PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan pada saat perolehan aset tetap pada Tahun 2020.
4. Neraca per 31 Desember 2020, Laporan Laba Rugi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020, dan Laporan Perubahan Modal per 31 Desember 2020.
5. Daftar aset tetap dan penyusutan PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan per 31 Desember 2020.
6. Bukti atau dokumen perolehan aset tetap PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan yang diperoleh pada tahun 2020.
7. Biaya pemeliharaan dan perbaikan aset tetap PT Tanjung Mas Harapan selama tahun 2020

3.3. Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan yang bersifat deskriptif yang hanya dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan atau kondisi yang terjadi di PT Tanjung Mas Harapan Samarinda terkait informasi perusahaan dan penerapan aset tetap berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengolah data, dan menyajikan data dalam bentuk laporan keuangan penelitian.

Sumber data data yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian hanya difokuskan pada kantor PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan yang beralamat di Jalan Panglima Batur No.120 – 122 Samarinda. Jangkauan dalam penelitian ini hanya terbatas pada perkiraan untuk aset tetap yang diperoleh perusahaan pada tahun 2020 untuk perolehan TB. TMH 10, TK Electra 5 dan crane link belt Electra 5 dan laporan keuangan periode 31 Desember 2020 yang disusun oleh PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan Samarinda.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperoleh peneliti dalam suatu penelitian yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang ada di lapangan dan sebagai berikut :

- 1) Penelitian Lapangan (*Field Research*) dalam mengumpulkan data penelitian penulis memperoleh data-data melalui penelitian di lapangan yang terdiri dari :
 - a. Wawancara, mengadakan wawancara secara langsung dengan pimpinan staf serta karyawan-karyawan yang berhubungan dengan kebijakan pencatatan aset tetap.
 - b. Observasi, pengamatan langsung di lapangan untuk memperoleh data tentang perusahaan pada PT Tanjung Mas Harapan
 - c. Dokumentasi, berkaitan pada aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan PT Tanjung Mas Harapan.

- 2) Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam mengumpulkan data penelitian penulis memperoleh data dalam bentuk teori yang terdapat pada sumber buku dan literatur yang ada.

3.5. Alat Analisis

Alat analisis yang dibutuhkan adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik tentang aset tetap pada laporan keuangan yang dilaksanakan oleh PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan apakah telah sesuai dengan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) tentang aset tetap.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran umum perusahaan

PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan adalah salah satu badan usaha yang bergerak di bidang usaha jasa pelayaran yang menyediakan jasa angkutan barang terutama adalah angkutan kayu. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 8 Agustus 2005 dengan akta notaris Yansen Dicky Suseno, S.H Nomor 17 dan memiliki beberapa surat izin dalam menjalankan usaha yang dimiliki oleh PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan adalah sebagai berikut :

- Surat Izin Tempat Usaha : 503/523/253.A/BPPTSP-C/II/2009
- Surat Izin Usaha Jasa Pelayaran : B.XXXIV.132/AT.54

1. Lokasi Perusahaan

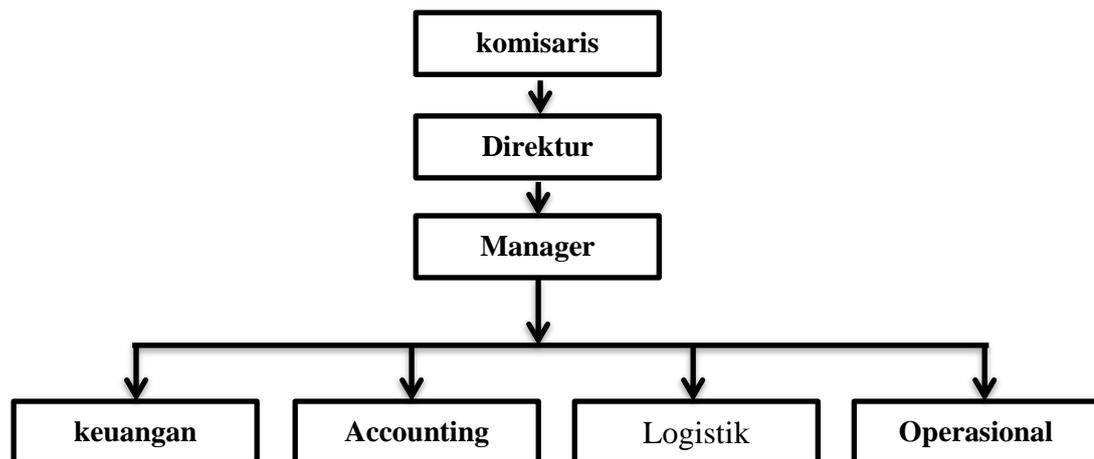
PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan beralamat di Jalan Panglima Batur No. 120-122 Kelurahan Pelabuhan Samarinda, Kalimantan Timur. Dalam menjalankan aktivitas sehari-hari berfungsi sebagai kantor pusat dan PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan tidak memiliki kantor cabang.

2. Struktur Organisasi

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, organisasi merupakan alat yang diperlukan oleh suatu perusahaan. Setiap perusahaan harus menentukan organisasi yang paling tepat bagi perusahaannya. Mekanisme kerja untuk mencapai tujuan itu adalah dengan menyusun struktur organisasi. Struktur

organisasi adalah hal yang sangat penting di dalam perusahaan, karena dapat memberikan penjelasan-penjelasan yang rinci kepada para anggota mengenai fungsi-fungsi serta hubungan-hubungannya. Pada hakikatnya struktur-struktur organisasi merupakan pola tertentu yang ada di dalam perusahaan untuk melaksanakan dan menjalankan aktivitas-aktivitasnya. Bagan struktur organisasi yang dimiliki oleh perusahaan dapat dilihat pada gambar 4.1

Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 4.1 Struktur Organisasi
Sumber : PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan

Uraian Pekerjaan

Berdasarkan struktur organisasi tersebut, maka dapat diuraikan tugas-tugas masing-masing fungsi sebagai berikut :

a. Komisaris

Komisaris adalah pejabat tertinggi yang ada di dalam PT Pelayaran

Tanjung Mas Harapan. Di mana tugasnya untuk mengawasi kegiatan-kegiatan yang ada di perusahaan.

b. Direktur

Direktur bertugas memimpin, menjalankan kegiatan perusahaan dan bertanggung jawab atas kelancaran operasional perusahaan secara keseluruhan dalam hal mengambil keputusan.

c. Manager

Manager bertugas untuk membantu direktur dalam hal memimpin dan mengatur segala permasalahan yang ada di dalam perusahaan.

d. Keuangan

Keuangan bertanggung jawab dalam menerima dan membayar semua transaksi yang menyangkut dengan dana yang ada di perusahaan.

e. Accounting

Bertanggung jawab dalam kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan kejadian-kejadian atau transaksi-transaksi terhadap bukti-bukti dokumen yang masuk baik secara harian maupun bulanan serta membuat laporan atas kegiatan tersebut.

f. Logistik

Bertugas dalam hal penyediaan barang yang diperlukan dalam kegiatan operasional perusahaan dan membuat laporan tentang pembelian-pembelian yang telah terjadi baik secara harian maupun bulanan, serta membuat *stock opname* bulanan

g. Operasional

Bertugas untuk melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan operasional yang berhubungan dengan kegiatan yang ada di lapangan, serta mencatat laporan harian kegiatan operasional di lapangan.

4.2 Kebijakan Akuntansi Aset Tetap

PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan adalah perusahaan jasa pelayaran dimana dalam menjalankan fungsi dan kegiatannya, perusahaan menggunakan aset tetap untuk memperlancar operasi perusahaan. Adapun jenis aset tetap yang diperoleh PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan dalam kegiatan operasi perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Aset tetap yang dapat disusutkan meliputi :

a) Tug boat

Tug boat merupakan aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan yang berfungsi sebagai alat untuk penarik tongkang. Di mana aset tersebut diperoleh perusahaan dengan pembelian tunai atau kredit.

b) Tongkang

Tongkang merupakan aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan yang berfungsi sebagai tempat pemuatan kayu yang akan diangkut. Aset ini diperoleh perusahaan dengan pembelian tunai atau kredit.

c) Crane

Crane merupakan aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan yang berfungsi sebagai alat untuk memuat dan membongkar angkutan dari

tongkang ke tempat pembongkaran dan sebaliknya. Aset ini diperoleh perusahaan dengan pembelian tunai atau kredit.

d) Kendaraan

Termasuk dalam perkiraan ini adalah kendaraan operasional lapangan dan kantor yang diperoleh melalui pembelian tunai atau kredit.

e) Peralatan kerja

Termasuk dalam perkiraan ini adalah peralatan yang mendukung kegiatan operasional perusahaan dalam menjalankan usahanya seperti : mesin las, genset dan blower. Di mana aset ini diperoleh dengan cara pembelian tunai.

f) Peralatan kantor

Peralatan kantor terdiri dari *air conditioner* (AC), komputer, mesin fax, meja dan kursi kantor. Aset ini diperoleh dengan cara pembelian tunai.

Mengenai nilai perolehan, penyusutan dan akumulasi penyusutan sampai dengan tahun 2020, semuanya akan disajikan dalam aset tetap dan penyusutannya oleh PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan tahun 2020. Hal-hal yang menyangkut akuntansi aset tetap yang dilakukan oleh manajemen perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Dalam perhitungan penyusutan, manajemen perusahaan menggunakan perhitungan ukuran bulanan. jika aset tetap dibeli sebelum dan pada tanggal 15, maka dianggap telah dibeli pada awal bulan dan penyusutan dibebankan penuh selama satu bulan. Ketentuan ini diadopsi dalam metode ini.

Bagaimanapun, jika pembelian aset tetap dilakukan setelah tanggal 15 pembelian dianggap terjadi pada awal bulan berikutnya. Dengan menggunakan metode garis lurus.

2. Dalam mengestimasi umur kegiatan aset tetap (umur ekonomis) keputusan diserahkan pada kebijakan manajemen perusahaan. Kebijakan dalam mengestimasi umur kegiatan aset tetap tersebut adalah sebagai berikut :
 - a. Tug Boat memiliki umur ekonomis selama 10 (sepuluh) tahun.
 - b. Tongkang memiliki umur ekonomis selama 10 (sepuluh) tahun.
 - c. Crane memiliki umur ekonomis selama 10 (sepuluh) tahun.
 - d. Kendaraan memiliki umur ekonomis 5 (lima) tahun
 - e. Peralatan kantor memiliki umur ekonomis selama 4 (empat) tahun
 - f. Peralatan kerja memiliki umur ekonomis selama 4 (empat) tahun
3. Dalam perhitungan penyusutan perusahaan menggunakan metode garis lurus yaitu membagi harga perolehan aset tetap dengan masa manfaat aset tetap.
4. Perusahaan mempunyai ketentuan dalam kebijakan akuntansinya mengenai biaya pemeliharaan dan perbaikan, jika aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan mengalami kerusakan hingga di atas 10% dari aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan dalam sekali perbaikan dan pengeluarannya lebih dari Rp500.000.000, maka biaya yang dikeluarkan untuk perbaikan aset tersebut dibebankan ke dalam akun renovasi aset. Tetapi jika kerusakan terjadi di bawah 10% dari aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan dalam sekali perbaikan dan pengeluarannya untuk biaya tersebut kurang dari

Rp500.000.000, maka biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan akan dibebankan ke dalam akun biaya pemeliharaan dan perbaikan aset tersebut.

Rincian kebijakan dikategorikan oleh perusahaan sebagai berikut :

| Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan | Biaya Renovasi aset |
|--|---|
| Pengeluaran untuk perbaikan aset tetap kurang dari Rp500.000.000 | Pengeluaran untuk perbaikan aset tetap lebih dari Rp500.000.000 |
| Kerusakan terjadi di bawah 10% pada aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan dalam sekali perbaikan saja | Kerusakan terjadi di atas 10% pada aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan dalam sekali perbaikan saja |
| Jangka waktu perbaikan aset selama 1 tahun yang dibebankan pada periode bersangkutan | Jangka waktu perbaikan aset selama 2,5 tahun |
| Dikategorikan sebagai pengeluaran yang kecil | Dikategorikan sebagai pengeluaran yang besar |

Pada tahun 2020, ternyata aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak mengalami kerusakan hingga di atas 10% pada aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan dalam sekali perbaikan, sehingga biaya yang dikeluarkan hanya dibebankan pada akun biaya pemeliharaan dan perbaikan, karena biaya pemeliharaan dan perbaikan ini tidak menambah nilai dan masa manfaat aset tersebut sehingga tidak perlu dikapitalisasi ke dalam harga perolehan.

5. Kebijakan yang mengatur antara *capital expenditure* dan *Revenue expenditure* perusahaan. Untuk memperoleh aset, *capital expenditure* digunakan untuk meningkatkan efisiensi operasional aset tetap dan memperpanjang masa manfaat aset tetap, biaya-biaya ini biasa dikeluarkan dalam jumlah yang cukup besar, namun tidak sering terjadi, pengakuan *capital expenditure* diakui pada saat pembelian aset tetap, di dalam perusahaan PT Tanjung Mas Harapan, perusahaan membeli aset tetap berupa kapal TB TMH 10, TK Electra 5 dan Crane Link Belt electra 5 serta

biaya-biaya yang digunakan dalam proses pembelian alat-alat tersebut pada tahun 2020 sebagai pengeluaran *Capital expenditure*-nya. Biaya yang dikeluarkan untuk pengeluaran *Revenue expenditure* tidak akan dikapitalisasi sebagai aset tetap karena tidak menambah masa manfaat aset selama periode berjalan melainkan akan langsung ditambahkan ke dalam laporan laba rugi sebagai beban, contohnya biaya yang dimiliki oleh perusahaan seperti biaya pemeliharaan dan perbaikan, biaya telpon dan listrik, biaya transport dan perjalanan dinas, atau biaya bbm dan pelumas, pengeluaran ini terjadi berulang dan rutin biasanya dalam jumlah kecil yaitu berada di bawah Rp500.000.000, sehingga tidak meningkatkan efisiensi atau masa manfaat aset.

4.3. Pencatatan Jurnal Oleh PT Tanjung Mas Harapan Pada Saat Perolehan Aset Tetap pada tahun 2020.

Proses penjurnalan oleh perusahaan dilakukan pada saat perusahaan memperoleh aset tersebut. Penulis menggunakan laporan perusahaan untuk tahun 2020 karena terdapat pengadaan untuk aset-aset yang diperoleh pada tahun 2020 yaitu aset TB. TMH 10, TK. Electra 5 dan Crane Link Belt Electra 5. Aset TB.TMH 10 diperoleh pada tanggal 10 Februari 2020 dengan harga perolehan sebesar Rp5.500.000.000, sedangkan untuk aset TK.Electra 5 diperoleh pada tanggal 08 September 2020 dengan harga perolehan sebesar Rp8.950.000.000 dan Crane Link Belt Electra 5 diperoleh pada tanggal 08 Juni 2020 dengan harga perolehan sebesar Rp1.200.000.000. Pembelian aset-aset tersebut dibeli secara tunai. Untuk mengetahui penjurnalan oleh perusahaan secara lebih jelas, berikut ini penulis akan

menyajikan tabel pencatatan jurnal oleh PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan pada saat perolehan TB. TMH 10, TK. Electra 5 dan Crane Link Belt Electra 5.

Tabel 4.1 : Tabel Pencatatan Jurnal Oleh PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan Pada Saat Perolehan Aset Tetap pada Tahun 2020.

A. TB. TMH 10

| Tanggal | Keterangan | Jurnal | |
|------------|---|--------------------|---------------------|
| | | Debit (Rp Ribu) | Kredit (Rp Ribu) |
| 12/09/2019 | Uang muka pembelian aset TB. TMH 10 Bank (Mencatat proses pembayaran awal) | 1.620.000.000 | 1.620.000.000 |
| 08/01/2020 | Uang muka pembelian aset TB. TMH 10 Bank (Mencatat proses pembayaran ke 2 TB. TMH 10) | 1.080.000.000 | 1.080.000.000 |
| 30/01/2020 | Uang muka pembelian aset TB. TMH 10 Bank (Mencatat proses pembayaran ke 3 TB. TMH 10) | 2.800.000.000 | 2.800.000.000 |
| 10/02/2020 | TB. TMH 10 Uang muka pembelian aset TB. TMH 10 | 5.500.000.000 | 5.500.000.000 |

B. TK. Electra 5

| Tanggal | Keterangan | Jurnal | |
|------------|---|-------------------|-------------------|
| | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
| 25/04/2020 | Uang muka pembelian aset TK. Electra 5 Bank (Mencatat proses pembayaran awal) | 2.600.000.00 0 | 2.600.000.00 0 |
| 31/07/2020 | Uang muka pembelian aset TK. Electra 5 Bank (Mencatat proses pembayaran ke 2 TK. Electra 5) | 2.100.000.00 0 | 2.100.000.00 0 |

Disambung ke halaman berikutnya

Tabel 4.1 Sambungan

| Tanggal | Keterangan | Jurnal | |
|------------|---|-------------------|-------------------|
| | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
| 30/08/2020 | Uang muka pembelian aset TK. Electra 5 Bank (Mencatat proses pembayaran ke 3 TK. Electra 5) | 4.250.000.00 0 | 4.250.000.00 0 |

| | | | |
|------------|--|--------------|--------------|
| 08/09/2020 | TK.Electra 5 | 8.950.000.00 | |
| | Uang muka pembelian aset TK. Electra 5 | 0 | 8.950.000.00 |
| | | | 0 |

C. Crane Link Belt Electra 5

| Tanggal | Keterangan | Jurnal | |
|------------|--|---------------|---------------|
| | | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
| 12/09/2019 | Crane Link Belt Electra 5 | 1.200.000.000 | |
| | Bank | | 1.200.000.000 |
| | (Mencatat perolehan Crane Link Belt Electra 5) | | |

Sumber : PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan

4.4. Laporan Keuangan PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan

Neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal semuanya disiapkan pada setiap akhir bulan. Neraca disusun untuk menunjukkan di mana laporan keuangan perusahaan berada pada titik waktu tertentu. Jumlah aset perusahaan dan kewajibannya merupakan indikator posisi keuangan perusahaan. Laporan laba rugi adalah laporan yang disusun untuk menghitung hasil dan biaya perusahaan selama periode waktu tersebut. Laporan perubahan modal adalah laporan yang menunjukkan perubahan modal perusahaan dari awal hingga akhir periode pelaporan untuk menunjukkan perubahan kekayaan bersih perusahaan selama periode waktu tersebut.

1. Neraca PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan Per 31 Desember 2020.

Neraca atau disebut juga posisi keuangan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan dalam suatu tanggal tertentu. Neraca pada tanggal tertentu menyajikan status atau keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang umum. Pada setiap akhir periode akuntansi PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan selalu menyajikan

laporan keuangan yang salah satunya adalah neraca. Adapun maksud penyusunan neraca adalah untuk mengetahui aset, kewajiban dan modal atau posisi keuangan PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan pada tahun akhir.

2. Laporan Laba Rugi PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2020.

Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan pendapatan-pendapatan dan biaya unit usaha untuk periode tertentu. Laba rugi perusahaan dalam hal ini selisih antara pendapatan dan biayanya.

3. Laporan Perubahan Modal PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan Per 31 Desember 2020.

Laporan perubahan modal adalah laporan yang memberikan informasi terkait perubahan modal suatu perusahaan dari awal periode pelaporan hingga akhir periode pelaporan untuk mencerminkan fluktuasi aset bersih perusahaan selama periode tertentu. Untuk lebih jelasnya penyajian-penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2020 dapat dilihat dalam laporan keuangan sebagai berikut :

Tabel 4.2. Neraca PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan per 31 Desember 2020.

**PT PELAYARAN TANJUNG MAS HARAPAN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2020**

| ASET | JUMLAH | KEWAJIBAN DAN EKUITAS | JUMLAH |
|---------------------------|---------------------------|---------------------------------------|--------------------------|
| ASET LANCAR | | KEWAJIBAN LANCAR | |
| - Kas | Rp 8.541.000 | - Utang Usaha | Rp 175.956.890 |
| - Bank | Rp 60.784.345 | - Utang Bank KMK (Kredit Modal Kerja) | Rp 1.493.691.450 |
| - Piutang Usaha | Rp 302.737.279 | - Utang Lain-lain | <u>Rp 449.528.887</u> |
| - Piutang Karyawan | Rp 10.360.000 | Jumlah Kewajiban Lancar | <u>Rp 2.119.177.227</u> |
| - PPN Masukan | Rp 9.013.036 | | |
| - Asuransi Dibayar Dimuka | Rp 72.900.000 | UTANG JANGKA PANJANG | |
| - Sewa Dibayar Dimuka | Rp 50.000.000 | - Utang Bank KI (Kredit Investasi) | Rp 28.174.711.492 |
| - Persediaan | <u>Rp 245.340.550</u> | Jumlah Kewajiban | <u>Rp 30.293.888.719</u> |
| Jumlah Aset Lancar | <u>Rp 759.676.210</u> | | |
| ASET TIDAK LANCAR | | EKUITAS | |
| Aset Tetap | | - Modal Saham | Rp 1.100.000.000 |
| - Harga Perolehan | Rp 39.866.635.000 | - Laba (Rugi) Ditahan | Rp 2.072.877.388 |
| - Akumulasi Penyusutan | <u>(Rp 7.109.634.999)</u> | - Laba (Rugi) Tahun ini | <u>Rp 502.961.770</u> |
| Jumlah Aset Tetap | <u>Rp 32.757.000.001</u> | Jumlah Ekuitas | <u>Rp 3.675.839.158</u> |
| Aset Lain-lain | Rp 453.051.666 | | |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | <u>Rp 33.210.051.667</u> | | |
| TOTAL ASET | Rp 33.969.727.877 | TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS | Rp 33.969.727.877 |

Sumber : PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan

Tabel 4.3. laporan laba rugi PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan untuk Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

PT PELAYARAN TANJUNG MAS HARAPAN
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

| KETERANGAN | | | |
|------------------------------------|----------------|----------------|-------------------|
| A. PENDAPATAN | | | |
| Pendapatan Usaha | | | Rp 12.463.127.705 |
| B. BIAYA OPERASIONAL | | | |
| 1. TB. Mahligai III | | | |
| - Biaya BBM dan Pelumas | Rp 604.350.000 | | |
| - Biaya Pengurusan Dokumen | Rp 31.913.000 | | |
| - Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan | Rp 34.475.000 | | |
| - Biaya Keperluan dan Lainnya | Rp 10.019.500 | | |
| - Biaya Premi | Rp 9.257.800 | | |
| Jumlah Biaya Operasional | | Rp 690.015.732 | |
| 2. TB. TMH 10 | | | |
| - Biaya BBM dan Pelumas | Rp 690.465.800 | | |
| - Biaya Pengurusan Dokumen | Rp 20.750.800 | | |
| - Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan | Rp 7.481.225 | | |
| - Biaya Keperluan dan Lainnya | Rp 14.098.900 | | |
| - Biaya Premi | Rp 3.821.900 | | |
| Jumlah Biaya Operasional | | Rp 736.618.225 | |
| 3. TB. HARRY 09 | | | |
| - Biaya BBM dan Pelumas | Rp 687.309.750 | | |
| - Biaya Pengurusan Dokumen | Rp 43.410.000 | | |
| - Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan | Rp 71.000.582 | | |
| - Biaya Keperluan dan Lainnya | Rp 13.480.000 | | |
| - Biaya Premi | Rp 16.546.447 | | |
| Jumlah Biaya Operasional | | Rp 831.746.779 | |

Disambung ke halaman berikutnya

PT PELAYARAN TANJUNG MAS HARAPAN
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

Tabel 4.3 Sambungan

| | | | |
|------------------------------------|----|-------------|----------------|
| 4. TB. TMH 16 | | | |
| - Biaya BBM dan Pelumas | Rp | 780.956.700 | |
| - Biaya Pengurusan Dokumen | Rp | 26.849.960 | |
| - Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan | Rp | 24.477.875 | |
| - Biaya Keperluan dan Lainnya | Rp | 20.610.000 | |
| - Biaya Premi | Rp | 4.490.200 | |
| Jumlah Biaya Operasional | | | Rp 857.384.735 |
| 5. TK. HARRY 09 | | | |
| - Biaya Pengurusan Dokumen | Rp | 78.547.660 | |
| - Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan | Rp | 188.318.094 | |
| - Biaya Operasional dan Lainnya | Rp | 58.539.500 | |
| Jumlah Biaya Operasional | | | Rp 325.432.254 |
| 6. TK. Electra 5 | | | |
| - Biaya Pengurusan Dokumen | Rp | 53.255.000 | |
| - Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan | Rp | 7.551.663 | |
| - Biaya Operasional dan Lainnya | Rp | 5.196.450 | |
| Jumlah Biaya Operasional | | | Rp 66.003.113 |
| 7. TK. Mahligai | | | |
| - Biaya Pengurusan Dokumen | Rp | 87.852.700 | |
| - Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan | Rp | 98.747.481 | |
| - Biaya Operasional dan Lainnya | Rp | 34.193.000 | |
| Jumlah Biaya Operasional | | | Rp 220.793.181 |
| 8. TK. Electra 16 | | | |
| - Biaya Pengurusan Dokumen | Rp | 64.875.000 | |
| - Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan | Rp | 40.556.746 | |
| - Biaya Keperluan dan Lainnya | Rp | 7.350.200 | |
| Jumlah Biaya Operasional | | | Rp 112.782.246 |

Disambung ke halaman berikutnya

PT PELAYARAN TANJUNG MAS HARAPAN
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

Tabel 4.3 Sambahan

| | | | |
|---------------------------------------|----|---------------|---------------------------|
| 9. Crane Harry 09 | | | |
| - Biaya BBM dan Pelumas | Rp | 73.260.000 | |
| - Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan | Rp | 98.844.484 | |
| - Biaya Premi | Rp | 9.459.582 | |
| Jumlah Biaya Operasional | | | Rp 181.564.066 |
| 10. Crane PH Mahligai | | | |
| - Biaya BBM dan Pelumas | Rp | 93.225.000 | |
| - Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan | Rp | 113.464.459 | |
| - Biaya Premi | Rp | 10.132.871 | |
| Jumlah Biaya Operasional | | | Rp 216.822.330 |
| 11. Crane Link Belt Electra 5 | | | |
| - Biaya BBM dan Pelumas | Rp | 52.700.000 | |
| - Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan | Rp | 7.795.998 | |
| - Biaya Premi | Rp | 5.485.050 | |
| Jumlah Biaya Operasional | | | Rp 65.981.048 |
| 12. Crane Link Belt Elecra 16 | | | |
| - Biaya Pengurusan Dokumen | Rp | 62.600.000 | |
| - Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan | Rp | 23.008.837 | |
| - Biaya Keperluan dan Lainnya | Rp | 7.468.000 | |
| Jumlah Biaya Operasional | | | Rp 93.076.837 |
| TOTAL BIAYA OPERASIONAL | | | <u>(Rp 4.398.220.546)</u> |
| C. BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM | | | |
| 1. Biaya Gaji dan Honor Karyawan | Rp | 1.062.133.000 | |
| 2. Biaya THR dan Bonus Karyawan | Rp | 126.258.500 | |
| 3. Biaya Konsumsi Karyawan | Rp | 54.580.000 | |
| 4. Biaya Pengobatan Karyawan | Rp | 165.634.000 | |
| 5. Biaya Pengurusan Dokumen | Rp | 26.450.000 | |

Disambung Ke Halaman Berikutnya

PT PELAYARAN TANJUNG MAS HARAPAN
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

Tabel 4.3 Sambungan

| | | | |
|---|------------------|--|---------------------------|
| 6. Biaya Asuransi | Rp 103.652.000 | | |
| 7. Biaya Sewa Bangunan Kantor | Rp 30.000.000 | | |
| 8. Biaya BBM Kendaraan | Rp 34.406.500 | | |
| 9. Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan | Rp 19.993.228 | | |
| 10. Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Kantor | Rp 7.233.400 | | |
| 11. Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Kerja | Rp 2.312.600 | | |
| 12. Biaya Transport dan Perjalanan Dinas | Rp 41.789.300 | | |
| 13. Biaya Pengangkutan | Rp 35.000.000 | | |
| 14. Biaya Pemasangan dan Perakitan | Rp 7.800.000 | | |
| 15. Biaya Iuran Jamsostek | Rp 71.614.834 | | |
| 16. Biaya Listrik, Air, dan Telepon | Rp 83.976.800 | | |
| 17. Biaya Keperluan Kantor dan Lain-lain | Rp 35.058.850 | | |
| 18. Biaya Entertainment dan Taktis | Rp 244.028.500 | | |
| 19. Biaya Penyusutan Peralatan Kantor | Rp 13.199.900 | | |
| 20. Biaya Penyusutan Peralatan Kerja | Rp 47.287.500 | | |
| 21. Biaya Penyusutan Kendaraan | Rp 65.479.500 | | |
| 22. Biaya Penyusutan Tugboat | Rp 1.224.166.667 | | |
| 23. Biaya Penyusutan Tongkang | Rp 1.673.333.333 | | |
| 24. Biaya Penyusutan Crane | Rp 313.500.000 | | |
| 25. PPH Pasal 15 | Rp 468.420.000 | | |
| TOTAL BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM | | | <u>(Rp 5.960.751.384)</u> |
| LABA (RUGI) KOTOR | | | <u>Rp 2.104.155.775</u> |

Disambung ke halaman berikutnya

**PT PELAYARAN TANJUNG MAS HARAPAN
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

Tabel 4.3 Sambungan

| | | | |
|--|--|--------------------|--------------------|
| D. PENDAPATAN LAIN-LAIN : | | | |
| 1. Jasa Giro | | Rp 17.529.504 | |
| 2. Biaya Bunga Pinjaman Bank | | (Rp 1.283.931.327) | |
| 3. Biaya Administrasi, Provisi, dan Materai Bank | | (Rp 18.234.650) | |
| TOTAL PENDAPATAN LAIN-LAIN | | | (Rp 1.451.636.473) |
| LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK | | | Rp 652.519.302 |
| PAJAK PENGHASILAN FINAL | | | (Rp 149.557.532) |
| LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK | | | Rp 502.961.770 |

Sumber : PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan

Tabel 4.4. Laporan perubahan modal PT Tanjung Mas Harapan untuk per 31 Desember 2020

**PT PELAYARAN TANJUNG MAS HARAPAN
LAPORAN PERUBAHAN MODAL
PER 31 DESEMBER 2020**

| Keterangan | Jumlah Ekuitas | |
|--|-----------------------|-------------------------|
| Modal Saham Awal (Per 1 Januari 2020) | | Rp 1.100.000.000 |
| Saldo Laba Ditahan | Rp 2.072.877.388 | |
| Saldo Laba Tahun Berjalan | <u>Rp 502.961.770</u> | |
| | | <u>Rp 2.575.839.158</u> |
| Modal Saham Akhir (Per 31 Desember 2020) | | Rp 3.675.839.158 |

Sumber : PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan

4.5. Daftar Aset Tetap dan Penyusutan Aset Tetap PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan per 31 Desember 2020.

Daftar aset tetap pada PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan terdiri dari tugboat, tongkang, dan crane. Metode penyusutan yang digunakan oleh PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan adalah dengan menggunakan metode garis lurus. Berikut ini adalah tabel daftar aset tetap beserta penyusutannya pada PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan

Tabel 4.5. Daftar Aset Tetap dan Penyusutan Aset Tetap PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan per 31 Desember 2020.

**DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTAN ASET TETAP
PT PELAYARAN TANJUNG MAS HARAPAN
PER 31 DESEMBER 2020**

| NO (1) | INVENTARIS KAPAL/KANTOR (2) | TANGGAL PEMBELIAN (3) | MASA MANFAAT (4) | HARGA PEROLEHAN (5) (Rp) | AKUMULASI PENYUSUTAN TAHUN 2019 (6) (Rp) | PENYUSUTAN TAHUN 2020 (7) (Rp) | AKUMULASI PENYUSUTAN TAHUN 2020 (8) (Rp) | NILAI BUKU (9) (Rp) |
|-------------------|--|--------------------------------------|---------------------------------|---|---|---|---|--|
| 1 | TB. HARRY 09 | 30/08/2019 | 10 Tahun | 1.200.000.000 | 520.000.000 | 120.000.000 | 640.000.000 | 560.000.000 |
| 2 | TB. MAHLIGAI III | 24/01/2018 | 10 Tahun | 600.000.000 | 175.000.000 | 60.000.000 | 235.000.000 | 365.000.000 |
| 3 | TB. TMH 10 | 10/02/2020 | 10 Tahun | 5.500.000.000 | - | 504.166.667 | 504.166.667 | 4.995.833.333 |
| 4 | TB. TMH 16 | 10/03/2019 | 10 Tahun | 5.400.000.000 | 450.000.000 | 540.000.000 | 990.000.000 | 4.410.000.000 |
| 5 | TK. MAHLIGAI | 24/07/2017 | 10 Tahun | 1.500.000.000 | 512.500.000 | 150.000.000 | 662.500.000 | 837.500.000 |
| 6 | TK. HARRY 09 | 30/06/2018 | 10 Tahun | 4.300.000.000 | 1.075.000.000 | 430.000.000 | 1.505.000.000 | 2.795.000.000 |
| 7 | TK. ELECTRA 16 | 18/08/2019 | 10 Tahun | 7.950.000.000 | 265.000.000 | 795.000.000 | 1.060.000.000 | 6.890.000.000 |
| 8 | TK. ELECTRA 5 | 08/09/2020 | 10 Tahun | 8.950.000.000 | - | 298.333.333 | 298.333.333 | 8.651.666.667 |
| 9 | CRANE PH MAHLIGAI | 12/04/2017 | 10 Tahun | 450.000.000 | 168.750.000 | 45.000.000 | 213.750.000 | 236.250.000 |
| 10 | CRANE PH HARRY 09 | 18/05/2018 | 10 Tahun | 785.000.000 | 209.333.333 | 78.500.000 | 287.833.333 | 497.166.667 |
| 11 | CRANE LB ELECTRA 16 | 18/05/2019 | 10 Tahun | 1.200.000.000 | 70.000.000 | 120.000.000 | 190.000.000 | 1.010.000.000 |
| 12 | CRANE LB ELECTRA 5 | 08/06/2020 | 10 Tahun | 1.200.000.000 | - | 70.000.000 | 70.000.000 | 1.130.000.000 |

Disambung ke halaman berikutnya

**DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTAN ASET TETAP
PT PELAYARAN TANJUNG MAS HARAPAN
PER 31 DESEMBER 2020**

Tabel 4.5 Sambungan

| NO (1) | INVENTARIS KAPAL/KANTOR (2) | TANGGAL PEMBELIAN (3) | MASA MANFAAT (4) | HARGA PEROLEHAN (5) (Rp) | AKUMULASI PENYUSUTAN TAHUN 2019 (6) (Rp) | PENYUSUTAN TAHUN 2020 (7) (Rp) | AKUMULASI PENYUSUTAN TAHUN 2020 (8) (Rp) | NILAI BUKU (9) (Rp) |
|-------------------|--|--------------------------------------|---------------------------------|---|---|---|---|--|
| 13 | MOBIL MITSUBISHI L300 | 16/02/2019 | 5 tahun | 250.000.000 | 95.833.333 | 25.000.000 | 120.833.333 | 129.166.667 |
| 14 | MOBIL NISSAN X-TRAIL | 03/09/2019 | 5 tahun | 150.000.000 | 50.000.000 | 30.000.000 | 80.000.000 | 70.000.000 |
| 15 | MOBIL FORD RANGER | 10/20/2019 | 5 tahun | 175.000.000 | - | 5.833.333 | 5.833.333 | 169.166.667 |
| 16 | MESIN LAS | 14/11/2017 | 4 tahun | 10.500.000 | 8.312.500 | 2.187.500 | 10.500.000 | - |
| 17 | MESIN GENSET | 17/03/2018 | 4 tahun | 160.000.000 | 110.000.000 | 40.000.000 | 150.000.000 | 10.000.000 |
| 18 | BLOWER | 09/02/2018 | 4 tahun | 12.000.000 | 8.750.000 | 3.000.000 | 11.750.000 | 250.000 |
| 19 | AIR CONDITIONER | 31/08/2017 | 4 tahun | 21.600.000 | 18.000.000 | 3.600.000 | 21.600.000 | - |
| 20 | KOMPUTER | 02/09/2017 | 4 tahun | 31.500.000 | 26.250.000 | 5.250.000 | 31.500.000 | - |
| 21 | MEJA DAN KURSI KANTOR | 05/09/2017 | 4 tahun | 17.850.000 | 14.875.000 | 2.975.000 | 17.850.000 | - |
| 22 | MESIN FAX | 05/09/2017 | 4 tahun | 3.185.000 | 2.654.167 | 530.833 | 3.185.000 | - |
| Jumlah | | | | 39.866.635.000 | 3.780.258.333 | 3.329.376.666 | 7.109.634.999 | 32.757.000.001 |

Sumber : PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan

Keterangan : . jika aset tetap dibeli sebelum dan pada tanggal 15, maka dianggap telah dibeli pada awal bulan, namun jika pembelian aset tetap dilakukan setelah tanggal 15, pembelian dianggap terjadi pada awal bulan berikutnya.

4.6. Bukti Perolehan Aset Tetap PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan yang diperoleh pada tahun 2020.

Bukti perolehan aset tetap yang dimiliki oleh PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan hanya dilampirkan pembelian-pembelian pada tahun 2020, yaitu pembelian TB. TMH 10, TK. Electra 5 dan Crane Link Belt Electra 5. Adapun maksud dari tujuan melampirkan bukti perolehan ini untuk mengetahui nilai perolehan faktur dan mengetahui tanggal perolehan aset tersebut, yang akan digunakan sebagai dasar dalam perhitungan penyusutan yang dilakukan oleh perusahaan. Bukti-bukti perolehan aset tetap pada PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan yang diperoleh pada tahun 2020, yaitu : TB. TMH 10 (terlampir), TK. Electra 5 (terlampir) dan Crane Link Belt Electra 5 (terlampir).

4.7. Biaya pemeliharaan dan perbaikan Aset Tetap PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan selama tahun 2020.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan aset tetap pada PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan akan disajikan menurut aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan pada bulan januari 2020 sampai dengan bulan desember 2020. Berikut ini akan disajikan tabel biaya pemeliharaan dan perbaikan pada PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan selama tahun 2020.

Tabel 4.6. Daftar Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Aset Tetap PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan Selama Tahun 2020

| No | Jenis Aset | Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Aktiva Tetap | | | | | | | | | | | | Jumlah Biaya Thn 2020 (Rp) |
|----|---------------------|---|-----------------------|--------------------|--------------------|------------------|-------------------|-------------------|----------------------|------------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------|
| | | Januari 2020 (Rp) | Februari 2020 (Rp) | Maret 2020 (Rp) | April 2020 (Rp) | Mei 2020 (Rp) | Juni 2020 (Rp) | Juli 2020 (Rp) | Agustus 2020 (Rp) | September 2020 (Rp) | Oktober 2020 (Rp) | November 2020 (Rp) | Desember 2020 (Rp) | |
| 1 | TB. Mahligai III | 3.313.142 | 2.268.718 | 3.028.657 | 1.476.588 | 2.673.459 | 2.551.211 | 3.791.444 | 4.666.925 | 2.313.902 | 2.656.722 | 2.850.011 | 2.884.653 | 34.475.432 |
| 2 | TB. TMH 10 | - | - | - | - | - | - | 2.072.250 | 1.429.950 | 880.250 | 1.128.425 | 920.100 | 1.050.250 | 7.481.225 |
| 3 | TB. Harry 09 | 8.234.675 | 6.254.250 | 7.257.905 | 5.250.977 | 6.126.903 | 4.225.985 | 5.132.657 | 5.790.303 | 4.532.223 | 7.255.096 | 4.509.887 | 6.429.721 | 71.000.582 |
| 4 | TB. TMH 16 | 3.413.142 | 3.468.718 | 2.828.657 | 1.500.588 | 2.873.459 | 2.751.211 | 2.172.250 | 1.529.950 | 860.250 | 1.138.425 | 916.100 | 1.025.125 | 24.477.875 |
| 5 | TK. Mahligai | 10.391.761 | 7.267.582 | 8.573.619 | 9.174.223 | 7.124.198 | 8.173.912 | 8.351.672 | 7.364.241 | 7.241.294 | 10.004.323 | 7.293.319 | 7.787.337 | 98.747.481 |
| 6 | TK. Electra 5 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 3.549.140 | 4.002.523 | 7.551.663 |
| 7 | TK. Harry 09 | 15.211.790 | 14.682.612 | 17.565.730 | 14.627.882 | 18.233.276 | 16.689.038 | 15.024.172 | 14.799.021 | 17.827.661 | 15.262.122 | 15.219.210 | 13.175.580 | 188.318.094 |
| 8 | TK. Electra 16 | 3.413.142 | 2.068.718 | 3.128.657 | 1.276.588 | 3.173.459 | 2.781.211 | 3.431.444 | 4.567.925 | 2.613.902 | 2.756.700 | 6.659.000 | 4.686.000 | 40.556.746 |
| 9 | Crane PH Mahligai | 7.875.161 | 9.761.723 | 8.184.712 | 10.289.814 | 9.369.324 | 11.240.054 | 8.525.521 | 8.165.480 | 11.296.327 | 7.680.124 | 10.870.112 | 10.206.107 | 113.464.459 |
| 10 | Crane PH Harry09 | 9.375.622 | 7.811.995 | 8.785.764 | 6.899.313 | 8.737.601 | 11.098.775 | 7.578.839 | 8.100.875 | 7.865.725 | 6.770.980 | 8.455.773 | 7.363.222 | 98.844.484 |
| 11 | Crane LB Electra 5 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 2.502.500 | 2.699.248 | 2.594.250 | 7.795.998 |
| 12 | Crane LB Electra 16 | 1.313.142 | 1.460.250 | 1.228.657 | 1.976.588 | 2.673.459 | 1.805.120 | 3.691.444 | 1.489.925 | 1.980.902 | 2.155.512 | 1.218.991 | 2.014.847 | 23.008.837 |
| 13 | Mitsubishi L-300 | 789.750 | 769.885 | - | 2.312.915 | 654.890 | - | 542.775 | 542.901 | 2.312.915 | - | 853.534 | 783.660 | 9.563.225 |
| 14 | Nissan X-TRAIL | 894.288 | - | 529.562 | 395.476 | - | 2.236.029 | - | 536.230 | 823.566 | 694.550 | - | 1.508.167 | 7.617.868 |

Disambung ke halaman berikutnya

Tabel 4.6 Sambungan

| No | Jenis Aset | Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Aktiva Tetap | | | | | | | | | | | | Jumlah Biaya Thn 2020 (Rp) |
|----|-----------------|---|--------------------|-----------------|-----------------|---------------|----------------|----------------|-------------------|---------------------|-------------------|--------------------|--------------------|----------------------------|
| | | Januari 2020 (Rp) | Februari 2020 (Rp) | Maret 2020 (Rp) | April 2020 (Rp) | Mei 2020 (Rp) | Juni 2020 (Rp) | Juli 2020 (Rp) | Agustus 2020 (Rp) | September 2020 (Rp) | Oktober 2020 (Rp) | November 2020 (Rp) | Desember 2020 (Rp) | |
| 15 | Ford Ranger | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 1.681.255 | 1.130.880 | 2.812.135 |
| 16 | Mesin Las | 599.650 | 745.200 | - | - | 645.225 | 745.100 | - | 251.450 | 541.350 | 412.200 | 355.150 | - | 4.295.325 |
| 17 | Mesin Genset | - | - | - | 452.000 | 325.000 | - | 152.200 | - | 362.000 | - | - | 465.000 | 1.756.200 |
| 18 | Blower | 253.300 | - | 152.800 | - | - | 355.225 | - | - | - | 420.550 | - | - | 1.181.875 |
| 19 | Air Conditioner | 135.000 | - | - | - | 245.500 | - | - | 125.725 | - | - | 448.000 | - | 954.225 |
| 20 | Komputer | - | 55.300 | - | 99.500 | - | 153.000 | 225.000 | - | - | 250.500 | - | - | 783.300 |
| 21 | Meja dan Kursi | - | - | 140.275 | - | - | - | - | - | 109.600 | - | - | - | 249.875 |
| 22 | Mesin Fax | - | 153.000 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 172.200 | 325.200 |

Sumber : PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan

Catatan : Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan pada PT Tanjung Mas Harapan tidak dikapitalisasikan ke dalam nilai perolehan aset dikarenakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan diakui sebagai biaya pemeliharaan dan perbaikan aset.

4.8 Perhitungan rincian biaya aset tetap untuk pengadaan atau pembelian Tugboat TMH 10, Tongkang Electra 5, dan Crane Link Belt Electra 5 pada PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan

Pada tahun 2020, perusahaan membeli aset-aset untuk kelancaran operasinya yaitu aset TB. TMH 10, TK. Electra 5 dan Crane Link Belt Electra 5. Pada saat pengambilan TB.TMH 10, perusahaan mengambil sendiri aset tersebut.

4.8.1 TB.TMH 10

Biaya yang dikeluarkan untuk TB.TMH 10 di Batam adalah biaya pembelian tiket pesawat untuk para crew dan biaya untuk agenda pembahasan kerja sama untuk membahas pembelian aset baru dan pengambilan aset TB. TMH 10 untuk menuju ke Batam, dalam hal ini biaya dibebankan ke dalam akun biaya transport dan perjalanan dinas sebesar Rp5.589.000. Kemudian perusahaan mengeluarkan biaya untuk pembelian bahan bakar minyak (BBM) TB. TMH 10 dari Batam menuju ke Samarinda dan biaya ini dibebankan ke dalam akun biaya BBM dan Pelumas TB.TMH 10 sebesar Rp125.160.000. Kemudian perusahaan mengeluarkan biaya untuk mengurus dokumen-dokumen keberangkatan kapal TB.TMH 10 sebesar Rp6.500.600 setelah itu, perusahaan mengeluarkan biaya untuk membeli barang-barang, untuk digunakan dalam persiapan-persiapan di perjalanan dari Batam menuju Samarinda, dan biaya ini dibebankan ke dalam akun biaya keperluan dan lainnya TB. TMH 10 sebesar Rp3.810.000. Selanjutnya perusahaan mengeluarkan biaya untuk mengasuransikan TB. TMH 10 dari Batam menuju Samarinda dan biaya ini dibebankan ke dalam akun perolehan sebesar

Rp3.150.000. Rincian-rincian biaya tersebut akan disajikan dalam tabel berikut.

| Biaya untuk pengadaan atau pembelian Tugboat TMH 10 | Jumlah | Keterangan |
|--|----------------|--|
| - Biaya BBM dan Pelumas TB. TMH 10 | Rp 125.160.000 | Pengeluaran biaya untuk pembelian BBM dan Pelumas pada Aset TB.TMH 10 yang langsung digunakan dan dipakai perusahaan |
| - Biaya Pengurusan Dokumen TB. TMH 10 | Rp 6.500.600 | Mengeluarkan biaya untuk mengurus dokumen-dokumen keberangkatan kapal TB.TMH 10 ke Samarinda |
| - Biaya Keperluan dan Lainnya TB. TMH 10 | Rp 3.810.000 | Pengeluaran biaya rutin agenda kerjasama untuk crew atas pembelian barang-barang yang digunakan untuk persiapan di perjalanan dari batam menuju ke Samarinda |
| - Biaya Transport dan Perjalanan Dinas TB. TMH 10 | Rp 5.589.000 | Biaya pembelian tiket pesawat untuk crew TB.TMH 10 untuk mengadakan agenda rutin kerja sama perusahaan dan sekaligus mengambil aset di Batam |
| - Biaya Asuransi TB. TMH 10 | Rp 3.150.000 | Pengeluaran biaya untuk mengasuransikan aset TB.TMH 10 dari Batam menuju ke Samarinda |

4.8.2 TK.Electra 5

Pada saat pengambilan aset TK. Electra 5, perusahaan mengambil sendiri aset tersebut, untuk membawa aset TK Electra 5 tiba di lokasi perusahaan, perusahaan menggunakan TB. TMH 10 sebagai kapal penarik dari Samarinda menuju ke Batam dengan membawa TK. Electra 5 kembali menuju ke Samarinda. Untuk itu perusahaan mengeluarkan biaya untuk pembelian bahan bakar minyak (BBM) untuk TB. TMH 10, dan biaya ini dibebankan ke dalam akun biaya biaya BBM dan Pelumas TB. TMH10 sebesar Rp415.950.000 Kemudian perusahaan mengeluarkan biaya untuk pengurusan dokumen-dokumen keberangkatan TB.TMH 10 dari Samarinda menuju ke Batam, biaya ini dibebankan ke dalam akun

perolehan pengurusan dokumen TB.TMH10 sebesar Rp4.725.000, setelah TB.TMH 10 tiba di Batam dan telah menarik TK. Electra 5 untuk dibawa kembali menuju Samarinda, perusahaan mengeluarkan biaya untuk mengurus dokumen-dokumen keberangkatan TB. TMH 10 dan TK. Electra 5 dan biaya ini dibebankan ke dalam akun perolehan untuk pengurusan dokumen TB. TMH10 dan TK. Electra 5 sebesar Rp8.900.500, setelah itu perusahaan mengeluarkan biaya untuk membeli barang-barang yang dibutuhkan TK. Electra 5 untuk persiapan-persiapan di perjalanan dari Batam menuju ke Samarinda, biaya ini dibebankan ke dalam akun biaya operasional dan lainnya TK. Electra 5 sebesar Rp4.425.300. Selanjutnya perusahaan mengeluarkan biaya untuk mengasuransikan TK. Electra 5 sebesar Rp4.638.000 dari Batam menuju ke Samarinda dan biaya ini dibebankan ke dalam akun perolehan. Rincian-rincian biaya tersebut akan disajikan pada tabel berikut.

| Biaya untuk pengadaan atau pembelian Tongkang TK.Electra 5 | Jumlah | Keterangan |
|---|----------------|---|
| - Biaya BBM dan Pelumas TB. TMH 10 untuk penarikan TK.Electra 5 | Rp 415.950.000 | Pengeluaran biaya untuk BBM dan Pelumas pada TB.TMH10 yang digunakan untuk penarikan aset tongkang TK.Electra 5 |
| - Biaya Pengurusan Dokumen TB. TMH 10 | Rp 4.725.000 | Mengeluarkan biaya untuk mengurus dokumen-dokumen keberangkatan kapal TB.TMH 10 dari samarinda menuju ke Batam |
| - Biaya Pengurusan Dokumen TK.Electra 5 | Rp 8.900.500 | Mengeluarkan biaya untuk mengurus dokumen-dokumen keberangkatan kapal untuk menarik kembali TK.Electra 5 menggunakan kapal TB.TMH10 dari Batam menuju kembali ke Samarinda. |
| - Biaya Keperluan dan Lainnya TK.Electra 5 | Rp 4.425.000 | Pengeluaran biaya untuk pembelian barang-barang yang digunakan untuk persiapan agenda dan pengambilan aset diperjalanan dari batam menuju ke Samarinda |
| - Biaya Asuransi TK.Electra 5 | Rp 4.638.000 | Pengeluaran biaya untuk mengasuransikan aset TK.Electra 5 dari Batam menuju ke Samarinda |

4.8.3 Crane Link Belt Electra 5

Crane Link Belt Electra 5 diambil oleh perusahaan di Jakarta, perusahaan menggunakan jasa angkutan untuk mengangkut Crane Link Belt Electra 5 dari Jakarta menuju Samarinda dan biaya ini dibebankan ke dalam akun biaya pengangkutan sebesar Rp35.000.000. Setelah Crane Link Belt Electra 5 tiba di Samarinda, perusahaan kembali mengeluarkan biaya untuk pemasangan *boom* Crane Link Belt Electra 5, dikarenakan *boom* Crane Link Belt Electra 5 belum dalam keadaan terpasang dengan baik dan biaya ini dibebankan ke dalam akun biaya pemasangan dan perakitan sebesar Rp7.800.000. Selanjutnya perusahaan mengeluarkan biaya untuk mengasuransikan Crane Link Belt Electra 5 dari Jakarta menuju ke Samarinda dan biaya ini dibebankan ke dalam akun perolehan asuransi sebesar Rp600.000. Rincian-rincian biaya tersebut akan disajikan pada tabel berikut.

| Biaya untuk pengadaan atau pembelian Tugboat TMH 10 | Jumlah | Keterangan |
|--|---------------|---|
| - Biaya Pengangkutan Crane Link Belt Electra 5 | Rp 35.000.000 | Pengeluaran biaya untuk penggunaan jasa angkut untuk mengangkut Crane Link Belt Electra 5 dari Jakarta menuju ke Samarinda |
| - Biaya Pemasangan dan Perakitan Crane Link Belt Electra 5 | Rp 7.800.000 | Setelah aset Crane Link Belt Electra 5 tiba di Samarinda <i>Boom</i> Crane Link Belt Electra 5 belum dalam keadaan terpasang, maka perlu dilakukan pemasangan dan perakitan |
| - Biaya Asuransi Crane Link Belt Electra 5 | Rp 600.000 | Pengeluaran biaya untuk mengasuransikan aset Crane Link Belt Electra 5 dari Jakarta menuju ke Samarinda |

4.9 Analisis dan Pembahasan

A. Analisis

Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari hasil penelitian di lapangan pada PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan, selanjutnya dalam bab ini penulis akan mengadakan analisis sesuai dengan dasar teori dan alat analisis yang tersedia. Sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya bahwa terdapat harga perolehan, pengeluaran setelah perolehan, penyusutan, dan penghentian aset pada pencatatan, penilaian, dan penyajian aset tetap. Selisih biaya sedikit akan dapat merugikan perusahaan dalam menentukan aset tetap yang akan berpengaruh pada laporan keuangan neraca dan laba rugi yang dimiliki oleh perusahaan. Beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam aset tetap yaitu :

1. Perolehan

Harga yang telah ditetapkan oleh PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan adalah harga yang tertera di dalam faktur pembelian, ada beberapa aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan yang dibeli di Batam dan Jakarta menurut akuntansi sesuai dengan SAK-ETAP dari aset yang dibeli tersebut ternyata terdapat beberapa komponen biaya-biaya yang dapat dikapitalisasikan dan dimasukkan ke dalam harga perolehan, biaya yang dimaksud adalah biaya angkut dan biaya perakitan dan pemasangan yang belum dimasukkan ke dalam harga perolehan, hal tersebut juga akan berpengaruh pada pencatatan, penilaian dan penyajian dalam laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan.

Harga perolehan menurut SAK-ETAP adalah jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi sampai aset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan. Karena adanya penentuan biaya yang belum dimasukkan sebagai harga perolehan maka diadakan penilaian kembali terhadap beberapa aset tersebut. Aset lainnya yang dibeli di Samarinda, seperti biaya pemeliharaan dan perbaikan tidak ada, karena jarak pembelian yang dekat sehingga biaya yang dikeluarkan tidak perlu untuk dikapitalisasi. Terdapat beberapa biaya dari aset yang perlu dilakukan penilaian kembali dan dikapitalisasi. Rincian perolehan dapat Dilihat pada Tabel 4.7

2. Pengeluaran setelah perolehan awal

Biaya-biaya yang dikeluarkan setelah suatu aset digunakan atau diperoleh adalah biaya-biaya yang digunakan oleh PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan terkait biaya yang di dalam kegiatan operasional perusahaan sehari-hari, termasuk biaya untuk pemeliharaan dan perbaikan pada aset yang dimiliki oleh perusahaan.

3. Penyusutan

Aset tetap harus disusutkan setiap periode dengan menggunakan suatu metode penyusutan seperti metode garis lurus, satuan produksi, saldo menurun, atau jumlah angka tahun pada perusahaannya. PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan mengalokasikan beban pada setiap aset dengan menggunakan metode perhitungan garis lurus tanpa nilai sisa, Perusahaan juga mencatat aset tetap sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutannya. Rincian penyusutan dapat

dilihat pada tabel 4.9

4. Penghentian/Pelepasan Aset tetap

Aset tetap yang masa manfaat ekonomisnya telah habis harus dihapuskan atau dikeluarkan, untuk menghapus suatu aset tetap bias langsung dilepas atau dikeluarkan. SAK-ETAP menjelaskan bahwa entitas suatu perusahaan harus menghentikan pengakuan aset tetap pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasannya. PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan tidak memiliki aset yang telah habis masa manfaatnya sehingga tidak dimasukkan ke dalam laporan keuangan terkait pengertiannya, sehingga hal terkait penghentian dan pelepasan pada aset tidak relevan dengan penerapan pada perusahaan PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan di Samarinda.

Menerapkan SAK-ETAP Bab 15 pada PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan mempunyai peranan penting terhadap aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan yang sangat berpengaruh pada laporan keuangan perusahaan, oleh karena itu penulis melakukan pendataan dan perbandingan yang akan disajikan dalam bentuk tabel untuk harga perolehan aset yang belum diakui, daftar aset, penyesuaian dan perhitungan penyusutannya, yang disesuaikan dengan ketentuan SAK-ETAP bab 15, data tersebut akan disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.7. Harga perolehan aset setelah penambahan biaya perolehan menurut SAK ETAP pada PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan

TB.TMH 10

| Keterangan | Harga Perolehan (Rp) | Masa manfaat (Tahun) | Penggunaan selama (Bulan) | Akumulasi depresiasi (Rp) |
|---|-----------------------------|-----------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Harga Perolehan awal Invoice | 5.500.000.000 | 10 | 11 | 504.166.667 |
| Harga Perolehan belum diakui menurut akuntansi SAK ETAP | | | | |
| - Biaya Pengurusan Dokumen TB.TMH10 | 6.500.600 | 10 | 11 | 595.888 |
| - Biaya Asuransi TB.TMH10 | <u>3.150.000</u> | 10 | 11 | <u>288.750</u> |
| Total Biaya | 9.650.600 | 10 | 11 | 884.638 |
| Total Harga Perolehan yang seharusnya menurut akuntansi | 5.509.650.600 | | | 505.051.305 |

TK.Electra 5

| Keterangan | Harga Perolehan (Rp) | Masa manfaat (Tahun) | Penggunaan selama (Bulan) | Akumulasi depresiasi (Rp) |
|---|-----------------------------|-----------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Harga Perolehan awal Invoice | 8.950.000.000 | 10 | 4 | 298.333.333 |
| Harga Perolehan belum diakui menurut akuntansi SAK ETAP | | | | |
| - Biaya Pengurusan Dokumen TB.TMH10 untuk penarikan Tongkang TK.Electra 5 | 4.725.000 | 10 | 4 | 157.500 |
| - Biaya Pengurusan Dokumen TK.Electra 5 | 8.900.000 | 10 | 4 | 296.667 |
| - Biaya Asuransi | <u>4.638.000</u> | 10 | 4 | <u>154.600</u> |
| Total Biaya | 18.263.000 | | | 608.767 |
| Total Harga Perolehan yang seharusnya menurut akuntansi | 8.968.263.000 | | | 298.942.100 |

Crane Link Belt Electra 5

| Keterangan | Harga Perolehan (Rp) | Masa manfaat (Tahun) | Penggunaan selama (Bulan) | Akumulasi depresiasi (Rp) |
|---|-----------------------------|-----------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Harga Perolehan awal Invoice | 1.200.000.000 | 10 | 7 | 70.000.000 |
| Harga Perolehan belum diakui menurut akuntansi SAK ETAP | | | | |
| - Biaya Pemasangan dan Perakitan | 7.800.000 | 10 | 7 | 455.000 |
| - Biaya Pengangkutan | 35.000.000 | 10 | 7 | 2.041.667 |
| - Biaya Asuransi | <u>600.000</u> | 10 | 7 | <u>35.000</u> |
| Total Biaya | 43.400.000 | | | 2.531.667 |
| Total Harga Perolehan yang seharusnya menurut akuntansi | 1.243.400.000 | | | 72.531.667 |

Sumber : Data hasil olahan penulis, 2020

Tabel 4.8. Perbandingan Daftar Aset Tetap PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan dengan SAK ETAP yang belum ditambahkan ke dalam harga perolehan.

| No | Keterangan | Harga Perolehan Menurut Perusahaan | Harga Perolehan Menurut SAK-ETAP Bab 15 | Biaya yang belum ditambah pada harga perolehan aset tetap menurut SAK-ETAP |
|----|---------------------------|------------------------------------|---|--|
| 1. | TB.TMH 10 | Rp 5.500.000.000 | Rp 5.509.650.600 | Rp 9.650.600 |
| 2. | TK. Electra 5 | Rp 8.950.000.000 | Rp 8.968.263.000 | Rp 18.263.000 |
| 3. | Crane Link Belt Electra 5 | Rp 1.200.000.000 | Rp 1.243.400.000 | Rp 43.400.000 |
| | Jumlah | Rp 15.650.000.000 | Rp 15.721.313.600 | Rp 71.313.600 |

Sumber : Data hasil olahan penulis, 2020

Keterangan : Dari ketiga aset yang belum dimasukkan ke dalam biaya perolehan ternyata menurut akuntansi hanya terdapat beberapa biaya-biaya yang dapat dikapitalisasi dan belum ditambahkan ke dalam harga perolehan aset yaitu sebesar **Rp71.313.600**.

Tabel 4.9. Jurnal Penyesuaian Aset Tetap dan Perhitungan Penyusutan Aset Tetap PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan yang belum diakui

Terdapat biaya yang belum diakui penyusutannya oleh perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), aset tersebut adalah aset yang berasal dari Crane Link Belt Electra 5, oleh karena itu perlu dilakukannya pencatatan penyesuaian.

Jurnal Penyesuaian yang belum diakui :

TB TMH 10

| Tanggal | Keterangan | Jurnal Penyesuaian | |
|------------|--|--------------------|------------------------------|
| | | Debet | Kredit |
| 31/12/2020 | TB.TMH10 Biaya Pengurusan Dokumen TB.TMH10 Biaya Asuransi TB.TMH10 (Mencatat Penyesuaian Biaya yang belum diakui ke dalam harga perolehan aset tetap TB.TMH10) | Rp 9.650.600 | Rp 6.500.600 Rp 3.150.000 |
| 31/12/2020 | Biaya Penyusutan Aset Tetap TB.TMH10 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap TB.TMH10 (Mencatat biaya Penyusutan yang belum diakui ke dalam harga perolehan aset tetap TB.TMH10) | Rp 884.638 | Rp 884.638 |

Sumber : Data hasil olahan penulis, 2020

TK.Electra 5

| Tanggal | Keterangan | Jurnal Penyesuaian | |
|------------|---|--------------------|--|
| | | Debet | Kredit |
| 31/12/2020 | TK.Electra 5 Biaya Pengurusan Dokumen TBTMH 10 untuk penarikan Tongkang Biaya Pengurusan Dokumen TK.Electra 5 Biaya Asuransi TK.Electra 5 (Mencatat Penyesuaian Biaya yang belum diakui ke dalam harga perolehan aset tetap TK.Electra 5) | Rp 18.263.000 | Rp 4.725.000 Rp 7.800.000 Rp 4.638.000 |
| 31/12/2020 | Biaya Penyusutan Aset Tetap TK.Electra 5 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap TK.Electra 5 (Mencatat biaya Penyusutan yang belum diakui ke dalam harga perolehan aset tetap TK.Electra 5) | Rp 608.767 | Rp 608.767 |

Sumber : Data hasil olahan penulis, 2020

Crane Link Belt Electra 5

| Tanggal | Keterangan | Jurnal Penyesuaian | |
|------------|---|--------------------|---|
| | | Debet | Kredit |
| 31/12/2020 | Crane Link Belt Electra 5 Biaya Pengangkutan Biaya Pemasangan dan Perakitan Biaya Asuransi CLB Electra 5 (Mencatat Penyesuaian Biaya yang belum diakui ke dalam harga perolehan aset tetap CLB Electra 5) | Rp 43.400.000 | Rp 35.000.000 Rp 8.900.000 Rp 600.000 |
| 31/12/2020 | Biaya Penyusutan Aset Tetap CLB Electra 5 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap CLB Electra 5 (Mencatat biaya Penyusutan yang belum diakui ke dalam harga perolehan aset tetap CLB Electra 5) | Rp 2.531.667 | Rp 2.531.667 |

Sumber : Data hasil olahan penulis, 2020

Perhitungan penyusutan yang belum diakui :

| No | Inventaris kapal/kantor | Tanggal pembelian | Masa manfaat | Harga Perolehan (Rp) | Penyusutan Tahun 2020 (Rp) | Akumulasi Penyusutan 2020 (Rp) | Nilai Buku (Rp) |
|----|---------------------------|-------------------|--------------|----------------------|----------------------------|--------------------------------|-----------------|
| 1 | TB.TMH 10 | 10/02/2020 | 10 Tahun | 9.650.600 | 965.060 | 884.638 | 8.765.362 |
| 2 | TK.Electra 5 | 08/09/2020 | 10 Tahun | 18.263.000 | 1.826.300 | 608.767 | 17.654.233 |
| 3 | Crane Link Belt Electra 5 | 08/06/2020 | 10 Tahun | 43.400.000 | 4.340.000 | 2.531.667 | 40.868.333 |

Sumber : Data hasil olahan penulis, 2020

Perhitungan penyusutan pada aset Crane Link Belt Electra 5 yang belum diakui oleh perusahaan sesuai dengan akuntansi pada penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dapat dihitung dengan

rincian sebagai berikut:

Perhitungan Penyusutan TB.TMH 10 tahun 2020 yang belum diakui :

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan TB TMH 10} & : \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Masa Manfaat}} \\ & : \frac{9.650.600 - 0}{10} \\ & : 965.060 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Akumulasi Penyusutan TB.TMH 10} & : \text{Penyusutan Tahun 2020} \times \frac{\text{Masa Manfaat}}{12} \\ & : 965.060 \times \frac{11}{12} \\ & : 884.638 \end{aligned}$$

Keterangan : Penggunaan Aset Tetap pada Crane Link Belt Electra 5 adalah selama 11 bulan

Jadi Akumulasi Penyusutan untuk TB.TMH 10 pada Tahun 2020 adalah : Rp884.638

Perhitungan Penyusutan TK. Electra 5 tahun 2020 yang belum diakui :

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan TK Electra 5} & : \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Masa Manfaat}} \\ & : \frac{18.263.000 - 0}{10} \\ & : 1.826.300 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Akumulasi Penyusutan TK Electra 5} & : \text{Penyusutan Tahun 2020} \times \frac{\text{Masa Manfaat}}{12} \\ & : 1.826.300 \times \frac{4}{12} \\ & : 608.767 \end{aligned}$$

Keterangan : Penggunaan Aset Tetap pada Crane Link Belt Electra 5 adalah selama 4 bulan

Jadi Akumulasi Penyusutan untuk TK Electra 5 pada Tahun 2020 adalah : Rp608.767

Perhitungan Penyusutan Crane Link Belt Electra 5 tahun 2020 yang belum diakui :

$$\begin{aligned}
 \text{Penyusutan CLB Electra 5} & : \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Masa Manfaat}} \\
 & : \frac{43.400.000 - 0}{10} \\
 & : 4.340.000
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Akumulasi Penyusutan CLB Electra 5} & : \text{Penyusutan Tahun 2020} \times \frac{\text{Masa Manfaat}}{12} \\
 & : 4.340.000 \times \frac{7}{12} \\
 & : 2.531.667
 \end{aligned}$$

Keterangan : Penggunaan Aset Tetap pada Crane Link Belt Electra 5 adalah selama 7 bulan

Jadi Akumulasi Penyusutan untuk Crane Link Belt Electra 5 pada Tahun 2020 adalah : Rp2.531.667

Tabel 4.10 Kertas Kerja untuk aset TB.TMH 10, TK.Electra 5 dan Crane Link Belt Electra 5 yang belum diakui ke dalam harga perolehan menurut SAK-ETAP

TB. TMH 10

| No | Nama Akun | Neraca Saldo | | Penyesuaian | | Neraca Saldo setelah penyesuaian | | Laba Rugi | | Neraca | |
|----|-------------------------------------|---------------|-------------|-------------|-------------|----------------------------------|-------------|-------------|-------------|---------------|-------------|
| | | Debet (Rp) | Kredit (Rp) | Debet (Rp) | Kredit (Rp) | Debet (Rp) | Kredit (Rp) | Debet (Rp) | Kredit (Rp) | Debet (Rp) | Kredit (Rp) |
| | TB. TMH 10 | 5.500.000.000 | - | 9.650.600 | - | 5.509.650.600 | - | - | - | 5.509.650.600 | - |
| | Biaya Pengurusan Dokumen TB.TMH10 | 20.750.800 | - | - | 6.500.600 | 14.250.200 | - | 14.250.200 | - | - | - |
| | Biaya Asuransi TB. TMH 10 | 103.652.000 | - | - | 3.150.000 | 100.502.000 | - | 100.502.000 | - | - | - |
| | Beban Penyusutan Crane LB Electra 5 | 504.166.667 | - | 884.638 | - | 505.051.305 | - | 505.051.305 | - | - | - |
| | Akumulasi Penyusutan TB TMH 10 | - | 504.166.667 | - | 884.638 | - | 505.051.305 | - | - | - | 505.051.305 |

TK.Electra 5

| No | Nama Akun | Neraca Saldo | | Penyesuaian | | Neraca Saldo setelah penyesuaian | | Laba Rugi | | Neraca | |
|----|---------------------------------------|---------------|-------------|-------------|-------------|----------------------------------|-------------|-------------|-------------|---------------|-------------|
| | | Debet (Rp) | Kredit (Rp) | Debet (Rp) | Kredit (Rp) | Debet (Rp) | Kredit (Rp) | Debet (Rp) | Kredit (Rp) | Debet (Rp) | Kredit (Rp) |
| | TK Electra 5 | 8.950.000.000 | - | 18.263.000 | - | 8.968.263.000 | - | - | - | 8.968.263.000 | - |
| | Biaya Pengurusan Dokumen TB TMH 10 | 14.250.200 | - | - | 4.725.000 | 9.525.200 | - | 9.525.200 | - | - | - |
| | Biaya Pengurusan Dokumen TK Electra 5 | 53.255.000 | - | - | 8.900.000 | 44.354.500 | - | 44.354.500 | - | - | - |
| | Biaya Asuransi TK.Electra 5 | 100.502.000 | - | - | 4.638.000 | 95.864.000 | - | 95.864.000 | - | - | - |
| | Beban Penyusutan TK.Electra 5 | 298.333.333 | - | 608.767 | - | 298.492.100 | - | 298.492.100 | - | - | - |
| | Akumulasi Penyusutan TK Electra 5 | - | 298.333.333 | - | 608.767 | - | 298.492.100 | - | - | - | 298.492.100 |

Crane Link Belt Electra 5

| No | Nama Akun | Neraca Saldo | | Penyesuaian | | Neraca Saldo setelah penyesuaian | | Laba Rugi | | Neraca | |
|----|---|---------------|-------------|-------------|-------------|----------------------------------|-------------|------------|-------------|---------------|-------------|
| | | Debet (Rp) | Kredit (Rp) | Debet (Rp) | Kredit (Rp) | Debet (Rp) | Kredit (Rp) | Debet (Rp) | Kredit (Rp) | Debet (Rp) | Kredit (Rp) |
| | Crane LB Electra 5 | 1.200.000.000 | - | 43.400.000 | - | 1.243.400.000 | - | - | - | 1.243.400.000 | - |
| | Biaya Pengangkutan | 35.000.000 | - | - | 35.000.000 | - | - | - | - | - | - |
| | Biaya Pemasangan | 7.800.000 | - | - | 7.800.000 | - | - | - | - | - | - |
| | Biaya Asuransi CLB Electra 5 | 95.864.000 | - | - | 600.000 | 95.264.000 | - | 95.264.000 | - | - | - |
| | Beban Penyusutan Crane LB Electra 5 | 70.000.000 | - | 2.531.667 | - | 72.531.667 | - | 72.531.667 | - | - | - |
| | Akumulasi Penyusutan Crane LB Electra 5 | - | 70.000.000 | - | 2.531.667 | - | 72.531.667 | - | - | - | 72.531.667 |
| | | | | | | | | | | | |

Sumber : Data hasil olahan penulis, 2020

Keterangan : Kertas kerja yang ditampilkan hanya sebatas pada aset yang belum diakui oleh perusahaan ke dalam harga perolehan aset sesuai dengan SAK-ETAP yaitu aset yang hanya difokuskan untuk aset TB TMH 10, TK Electra 5 dan Crane Link Belt Electra 5.

Untuk menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) bab 15 pada PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan dan pentingnya suatu sistem dan prosedur penerapan tersebut terhadap aset tetap perusahaan yang berpengaruh pada laporan keuangan, maka penulis melakukan pendataan dan perbandingan secara komparatif untuk harga perolehan aset yang belum diakui yang akan disajikan dalam bentuk tabel neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal yang akan disesuaikan dengan pedoman menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) untuk bab 15, yang akan disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.11. Neraca Komparatif PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan per 31 Desember 2020.

**PT PELAYARAN TANJUNG MAS HARAPAN
NERACA KOMPARATIF
PER 31 DESEMBER 2020**

| ASET | MENURUT PERUSAHAAN (JUMLAH) | Adjustment | | MENURUT SAK ETAP BAB 15 (JUMLAH) |
|---------------------------|-----------------------------|---------------|--------------|----------------------------------|
| | | DEBET | KREDIT | |
| ASET LANCAR | | | | |
| - Kas | Rp 8.541.000 | | | Rp 8.541.000 |
| - Bank | Rp 60.784.345 | | | Rp 60.784.345 |
| - Piutang Usaha | Rp 302.737.279 | | | Rp 302.737.279 |
| - Piutang Karyawan | Rp 10.360.000 | | | Rp 10.360.000 |
| - PPN Masukan | Rp 9.013.036 | | | Rp 9.013.036 |
| - Asuransi Dibayar Dimuka | Rp 72.900.000 | | | Rp 72.900.000 |
| - Sewa Dibayar Dimuka | Rp 50.000.000 | | | Rp 50.000.000 |
| - Persediaan | Rp 245.340.550 | | | Rp 245.340.550 |
| Jumlah Aset Lancar | <u>Rp 759.676.210</u> | | | <u>Rp 759.676.210</u> |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | |
| Aset Tetap | | | | |
| - Harga Perolehan | Rp 39.866.635.000 | Rp 71.313.600 | | Rp 39.937.948.600 |
| - Akumulasi Penyusutan | <u>(Rp 7.109.634.999)</u> | | Rp 4.025.072 | <u>(Rp 7.113.660.071)</u> |
| Jumlah Aset Tetap | <u>Rp 32.757.000.001</u> | | | <u>Rp 32.824.288.529</u> |
| Aset Lain-lain | Rp 453.051.666 | | | Rp 453.051.666 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | <u>Rp 33.210.051.667</u> | | | <u>Rp 33.277.340.195</u> |
| TOTAL ASET | Rp 33.969.727.877 | | | Rp 34.037.016.405 |

Disambung ke halaman berikutnya

PT PELAYARAN TANJUNG MAS HARAPAN
NERACA KOMPARATIF
PER 31 DESEMBER 2020

Tabel 4.11 Sambungan

| ASET | MENURUT PERUSAHAAN (JUMLAH) | Adjustment | | MENURUT SAK ETAP BAB 15 (JUMLAH) |
|---------------------------------------|-----------------------------------|------------|--------|--|
| | | DEBET | KREDIT | |
| KEWAJIBAN LANCAR | | | | |
| - Utang Usaha | Rp 175.956.890 | | | Rp 175.956.890 |
| - Utang Bank KMK (Kredit Modal Kerja) | Rp 1.493.691.450 | | | Rp 1.493.691.450 |
| - Utang Lain-lain | Rp 449.528.887 | | | Rp 449.528.887 |
| Jumlah Kewajiban Lancar | <u>Rp 2.119.177.227</u> | | | <u>Rp 2.119.177.227</u> |
| UTANG JANGKA PANJANG | | | | |
| - Utang Bank KI (Kredit Investasi) | Rp 28.174.711.492 | | | Rp 28.174.711.492 |
| Jumlah Kewajiban | <u>Rp 30.293.888.719</u> | | | <u>Rp 30.293.888.719</u> |
| EKUITAS | | | | |
| - Modal Saham | Rp 1.100.000.000 | | | Rp 1.100.000.000 |
| - Laba (Rugi) Ditahan | Rp 2.072.877.388 | | | Rp 2.072.877.388 |
| - Laba (Rugi) Tahun ini | Rp 502.961.770 | | | Rp 571.810.458 |
| Jumlah Ekuitas | <u>Rp 3.675.839.158</u> | | | <u>Rp 3.744.687.846</u> |
| TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS | Rp 33.969.727.877 | | | Rp 34.037.016.405 |

Sumber : Data hasil olahan penulis, 2020

Tabel 4.12 Laporan Laba Rugi komparatif PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020.

PT PELAYARAN TANJUNG MAS HARAPAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPARATIF
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

| KETERANGAN | MENURUT PERUSAHAAN (JUMLAH) | ADJUSTMENT | | MENURUT SAK ETAP BAB 15 (JUMLAH) |
|------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------|----------------------------------|
| | | DEBET | KREDIT | |
| A. PENDAPATAN | | | | |
| Pendapatan Usaha | Rp 12.463.127.705 | | | Rp 12.463.127.705 |
| B. BIAYA OPERASIONAL | | | | |
| 1. TB. Mahligai III | | | | |
| - Biaya BBM dan Pelumas | Rp 604.350.000 | | | Rp 604.350.000 |
| - Biaya Pengurusan Dokumen | Rp 31.913.000 | | | Rp 31.913.000 |
| - Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan | Rp 34.475.000 | | | Rp 34.475.000 |
| - Biaya Keperluan dan Lainnya | Rp 10.019.500 | | | Rp 10.019.500 |
| - Biaya Premi | <u>Rp 9.257.800</u> | | | <u>Rp 9.257.800</u> |
| Jumlah Biaya Operasional | Rp 690.015.732 | | | Rp 690.015.732 |
| 2. TB. TMH 10 | | | | |
| - Biaya BBM dan Pelumas | Rp 690.465.800 | | | Rp 690.465.800 |
| - Biaya Pengurusan Dokumen | Rp 20.750.800 | | Rp 11.225.600 | Rp 9.525.200 |
| - Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan | Rp 7.481.225 | | | Rp 7.481.225 |
| - Biaya Keperluan dan Lainnya | Rp 14.098.900 | | | Rp 14.098.900 |
| - Biaya Premi | <u>Rp 3.821.900</u> | | | <u>Rp 3.821.900</u> |
| Jumlah Biaya Operasional | Rp 736.618.225 | | | Rp 725.393.045 |
| 3. TB. HARRY 09 | | | | |
| - Biaya BBM dan Pelumas | Rp 687.309.750 | | | Rp 687.309.750 |
| - Biaya Pengurusan Dokumen | Rp 43.410.000 | | | Rp 43.410.000 |
| - Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan | Rp 71.000.582 | | | Rp 71.000.582 |
| - Biaya Keperluan dan Lainnya | Rp 13.480.000 | | | Rp 13.480.000 |
| - Biaya Premi | <u>Rp 16.546.447</u> | | | <u>Rp 16.546.447</u> |
| Jumlah Biaya Operasional | Rp 831.746.779 | | | Rp 831.746.779 |

Disambung ke halaman berikutnya

PT PELAYARAN TANJUNG MAS HARAPAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPARATIF
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

Tabel 4.12 Sambungan

| KETERANGAN | MENURUT PERUSAHAAN (JUMLAH) | ADJUSTMENT | | MENURUT SAK ETAP BAB 15 (JUMLAH) |
|------------------------------------|-----------------------------------|------------|--------------|--|
| | | DEBET | KREDIT | |
| 4. TB. TMH 16 | | | | |
| - Biaya BBM dan Pelumas | Rp 780.956.700 | | | Rp 780.956.700 |
| - Biaya Pengurusan Dokumen | Rp 26.849.960 | | | Rp 26.849.960 |
| - Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan | Rp 24.477.875 | | | Rp 24.477.875 |
| - Biaya Keperluan dan Lainnya | Rp 20.610.000 | | | Rp 20.610.000 |
| - Biaya Premi | <u>Rp 4.490.200</u> | | | <u>Rp 4.490.200</u> |
| Jumlah Biaya Operasional | Rp 857.384.735 | | | Rp 857.384.735 |
| 5. TK. HARRY 09 | | | | |
| - Biaya Pengurusan Dokumen | Rp 78.547.660 | | | Rp 78.547.660 |
| - Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan | Rp 188.318.094 | | | Rp 188.318.094 |
| - Biaya Operasional dan Lainnya | <u>Rp 58.539.500</u> | | | <u>Rp 58.539.500</u> |
| Jumlah Biaya Operasional | Rp 325.432.254 | | | Rp 325.432.254 |
| 6. TK. Electra 5 | | | | |
| - Biaya Pengurusan Dokumen | Rp 53.255.000 | | Rp 8.900.500 | Rp 44.354.500 |
| - Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan | Rp 7.551.663 | | | Rp 7.551.663 |
| - Biaya Operasional dan Lainnya | <u>Rp 5.196.450</u> | | | <u>Rp 5.196.450</u> |
| Jumlah Biaya Operasional | Rp 66.003.113 | | | Rp 57.102.613 |
| 7. TK. Mahligai | | | | |
| - Biaya Pengurusan Dokumen | Rp 87.852.700 | | | Rp 87.852.700 |
| - Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan | Rp 98.747.481 | | | Rp 98.747.481 |
| - Biaya Operasional dan Lainnya | <u>Rp 34.193.000</u> | | | <u>Rp 34.193.000</u> |
| Jumlah Biaya Operasional | Rp 220.793.181 | | | Rp 220.793.181 |
| 8. TK. Electra 16 | | | | |
| - Biaya Pengurusan Dokumen | Rp 64.875.000 | | | Rp 64.875.000 |
| - Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan | Rp 40.556.746 | | | Rp 40.556.746 |
| - Biaya Keperluan dan Lainnya | <u>Rp 7.350.200</u> | | | <u>Rp 7.350.200</u> |
| Jumlah Biaya Operasional | Rp 112.782.246 | | | Rp 112.782.246 |

Disambung ke halaman berikutnya

PT PELAYARAN TANJUNG MAS HARAPAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPARATIF
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

Tabel 4.12 Sambungan

| KETERANGAN | MENURUT PERUSAHAAN JUMLAH | ADJUSTMENT | | MENURUT SAK ETAP BAB 15 (JUMLAH) |
|------------------------------------|---------------------------------|------------|--------|--|
| | | DEBET | KREDIT | |
| 9. Crane Harry 09 | | | | |
| - Biaya BBM dan Pelumas | Rp 73.260.000 | | | Rp 73.260.000 |
| - Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan | Rp 98.844.484 | | | Rp 98.844.484 |
| - Biaya Premi | <u>Rp 9.459.582</u> | | | <u>Rp 9.459.582</u> |
| Jumlah Biaya Operasional | Rp 181.564.066 | | | Rp 181.564.066 |
| 10. Crane PH Mahligai | | | | |
| - Biaya BBM dan Pelumas | Rp 93.225.000 | | | Rp 93.225.000 |
| - Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan | Rp 113.464.459 | | | Rp 113.464.459 |
| - Biaya Premi | <u>Rp 10.132.871</u> | | | <u>Rp 10.132.871</u> |
| Jumlah Biaya Operasional | Rp 216.822.330 | | | Rp 216.822.330 |
| 11. Crane Link Belt Electra 5 | | | | |
| - Biaya BBM dan Pelumas | Rp 52.700.000 | | | Rp 52.700.000 |
| - Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan | Rp 7.795.998 | | | Rp 7.795.998 |
| - Biaya Premi | <u>Rp 5.485.050</u> | | | <u>Rp 5.485.050</u> |
| Jumlah Biaya Operasional | Rp 65.981.048 | | | Rp 65.981.048 |
| 12. Crane Link Belt Elecra 16 | | | | |
| - Biaya Pengurusan Dokumen | Rp 62.600.000 | | | Rp 62.600.000 |
| - Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan | Rp 23.008.837 | | | Rp 23.008.837 |
| - Biaya Keperluan dan Lainnya | <u>Rp 7.468.000</u> | | | <u>Rp 7.468.000</u> |
| Jumlah Biaya Operasional | Rp 93.076.837 | | | Rp 93.076.837 |
| TOTAL BIAYA OPERASIONAL | (Rp 4.398.220.546) | | | (Rp 4.378.094.866) |

Disambung Ke halaman berikutnya

PT PELAYARAN TANJUNG MAS HARAPAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPARATIF
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

Tabel 4.12 Sambungan

| KETERANGAN | MENURUT PERUSAHAAN (JUMLAH) | ADJUSTMENT | | MENURUT SAK ETAP BAB 15 (JUMLAH) |
|---|-----------------------------------|--------------|---------------|--|
| | | DEBET | KREDIT | |
| 1. Biaya Gaji dan Honor Karyawan | Rp 1.062.133.000 | | | Rp 1.062.133.000 |
| 2. Biaya THR dan Bonus Karyawan | Rp 126.258.500 | | | Rp 126.258.500 |
| 3. Biaya Konsumsi Karyawan | Rp 54.580.500 | | | Rp 54.580.500 |
| 4. Biaya Pengobatan Karyawan | Rp 165.634.900 | | | Rp 165.634.900 |
| 5. Biaya Pengurusan Dokumen | Rp 26.450.000 | | | Rp 26.450.000 |
| 6. Biaya Asuransi | Rp 103.652.000 | | Rp 8.388.000 | Rp 95.264.000 |
| 7. Biaya Sewa Bangunan Kantor | Rp 30.000.000 | | | Rp 30.000.000 |
| 8. Biaya BBM Kendaraan | Rp 34.406.500 | | | Rp 34.406.500 |
| 9. Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan | Rp 19.993.228 | | | Rp 19.993.228 |
| 10. Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Kantor | Rp 7.233.400 | | | Rp 7.233.400 |
| 11. Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Kerja | Rp 2.312.600 | | | Rp 2.312.600 |
| 12. Biaya Transport dan Perjalanan Dinas | Rp 41.789.300 | | | Rp 41.789.300 |
| 13. Biaya Pengangkutan | Rp 35.000.000 | | Rp 35.000.000 | - |
| 14. Biaya Pemasangan dan Perakitan | Rp 7.800.000 | | Rp 7.800.000 | - |
| 15. Biaya Iuran Jamsostek | Rp 71.614.834 | | | Rp 71.614.834 |
| 16. Biaya Listrik, Air, dan Telpon | Rp 83.976.800 | | | Rp 83.976.800 |
| 17. Biaya Keperluan Kantor dan Lain-lain | Rp 35.058.850 | | | Rp 35.058.850 |
| 18. Biaya Entertainment dan Taktis | Rp 244.028.500 | | | Rp 244.028.500 |
| 19. Biaya Penyusutan Peralatan Kantor | Rp 13.199.900 | | | Rp 13.199.900 |
| 20. Biaya Penyusutan Peralatan Kerja | Rp 47.287.500 | | | Rp 47.287.500 |
| 21. Biaya Penyusutan Kendaraan | Rp 65.479.500 | | | Rp 65.479.500 |
| 22. Biaya Penyusutan Tugboat | Rp 1.224.166.667 | Rp 884.638 | | Rp 1.225.051.305 |
| 23. Biaya Penyusutan Tongkang | Rp 1.673.333.333 | Rp 608.767 | | Rp 1.673.942.100 |
| 24. Biaya Penyusutan Crane | Rp 313.500.000 | Rp 2.531.667 | | Rp 316.031.667 |
| 25. PPH Pasal 15 | Rp 468.420.000 | | | Rp 468.420.000 |
| TOTAL BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM | (Rp 5.960.751.384) | | | (Rp 5.912.028.376) |

Disambung ke halaman berikutnya

**PT PELAYARAN TANJUNG MAS HARAPAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPARATIF
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

Tabel 4.12 Sambungan

| KETERANGAN | MENURUT PERUSAHAAN (JUMLAH) | ADJUSTMENT | | MENURUT SAK-ETAP BAB 15 (JUMLAH) |
|--|-----------------------------------|------------|--------|--|
| | | DEBET | KREDIT | |
| LABA (RUGI) KOTOR | Rp 2.104.155.775 | | | Rp 2.173.004.463 |
| C. PENDAPATAN LAIN-LAIN : | | | | |
| 1. Jasa Giro | Rp 17.529.504 | | | Rp 17.529.504 |
| 2. Biaya Bunga Pinjaman Bank | (Rp 1.283.931.327) | | | (Rp 1.283.931.327) |
| 3. Biaya Administrasi, Provisi, dan Materai Bank | (Rp 18.234.650) | | | (Rp 18.234.650) |
| TOTAL PENDAPATAN LAIN-LAIN | (Rp 1.451.636.473) | | | (Rp 1.451.636.473) |
| LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK | Rp 652.519.302 | | | Rp 721.367.990 |
| PAJAK PENGHASILAN FINAL | (Rp 149.557.532) | | | (Rp 149.557.532) |
| LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK | Rp 502.961.770 | | | Rp 571.810.458 |

Sumber : Data hasil olahan penulis, 2020

Tabel 4.13 Laporan Perubahan Modal komparatif PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan per 31 Desember 2020.

**PT PELAYARAN TANJUNG MAS HARAPAN
LAPORAN PERUBAHAN MODAL KOMPARATIF
PER 31 DESEMBER 2020**

| Keterangan | Menurut Perusahaan (Jumlah) | | Menurut SAK ETAP BAB 15 (Jumlah) | |
|--|--------------------------------|---|-------------------------------------|---|
| Modal Saham Awal (Per 1 Januari 2020) | | Rp 1.100.000.000 | | Rp 1.100.000.000 |
| Saldo Laba Ditahan | Rp 2.072.877.388 | | Rp 2.072.877.388 | |
| Saldo Laba Tahun Berjalan | <u>Rp 502.961.770</u> | | <u>Rp 571.810.458</u> | |
| Modal Saham Akhir (Per 31 Desember 2020) | | <u>Rp 2.575.839.158</u> Rp 3.675.839.158 | | <u>Rp 2.644.687.846</u> Rp 3.744.687.846 |

Sumber : Data hasil olahan penulis, 2020

B. Pembahasan

1. Perbandingan komponen biaya-biaya untuk pembelian aset yang belum diakui dan dikapitalisasi menurut perusahaan dengan komponen biaya-biaya yang belum diakui dan dikapitalisasi menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)

Dari hasil pembahasan di atas, menurut perusahaan PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan ternyata terdapat komponen biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengadaan atau pembelian tugboat, tongkang dan crane yang belum diakui oleh perusahaan, yaitu dengan rincian-rincian biaya sebagai berikut :

TB TMH 10 :

| Biaya untuk pengadaan atau pembelian Tugboat TMH 10 | Jumlah | Jenis Biaya yang dikapitalisasi menurut SAK ETAP | Keterangan |
|---|----------------|--|--|
| - Biaya BBM dan Pelumas TB. TMH 10 | Rp 125.160.000 | Tidak dikapitalisasi | Biaya tersebut merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk digunakan dalam membawa tongkang electra 5 balik ke Samarinda, saat setelah membeli aset |
| - Biaya Pengurusan Dokumen TB. TMH 10 | Rp 6.500.600 | dikapitalisasi | Biaya Pengurusan Dokumen merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengurus dokumen pembelian togbut TB TMH 10 |
| - Biaya Keperluan dan Lainnya TB. TMH 10 | Rp 3.810.000 | Tidak dikapitalisasi | Biaya keperluan dan lainnya merupakan biaya yang rutin dikeluarkan oleh perusahaan karena selain membeli aset perusahaan juga mengadakan agenda kerja sama dengan perusahaan lain sehingga dibebankan ke dalam rekening operasional perusahaan |
| - Biaya Transport dan Perjalanan Dinas TB. TMH 10 | Rp 5.589.000 | Tidak dikapitalisasi | Biaya Transport dan Perjalanan Dinas merupakan biaya yang dikeluarkan oleh un tuk kegiatan agenda dinas perusahaan dan pengambilan aset TB TMH 10 |
| - Biaya Asuransi TB. TMH 10 | Rp 3.150.000 | dikapitalisasi | Biaya Asuransi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengasuransikan aset |

Keterangan : Menurut perusahaan biaya-biaya di atas adalah biaya yang belum diakui ke dalam harga perolehan untuk pembelian tugboat TMH 10, tetapi menurut SAK-ETAP dari beberapa komponen biaya-biaya tersebut hanya beberapa biaya untuk pengadaan togbut TMH 10 yang dapat dikapitalisasi seperti biaya asuransi dan pengurusan dokumen untuk menambah harga perolehan aset.

TK Electra 5 :

| Biaya untuk pengadaan atau pembelian Tongkang Electra 5 | Jumlah | Jenis Biaya yang dikapitalisasi menurut SAK ETAP | Keterangan |
|--|----------------|---|---|
| - Biaya BBM dan Pelumas TB. TMH 10 | Rp 415.950.000 | Tidak dikapitalisasi | Biaya tersebut merupakan biaya yang rutin dikeluarkan oleh perusahaan dan juga telah digunakan oleh perusahaan untuk membawa TK.Electra 5 menggunakan togbut TB TMH 10 |
| - Biaya Pengurusan Dokumen TB. TMH 10 | Rp 4.725.000 | dikapitalisasi | Biaya Pengurusan Dokumen merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membawa tongkang menggunakan togbut TB TMH10 |
| - Biaya Pengurusan Dokumen TK.Electra 5 | Rp 8.900.000 | dikapitalisasi | Biaya Pengurusan Dokumen merupakan biaya yang dikeluarkan untuk TK.Electra 5 |
| - Biaya Keperluan dan Lainnya TK.Electra 5 | Rp 4.425.000 | Tidak dikapitalisasi | Biaya keperluan dan lainnya merupakan biaya yang rutin dikeluarkan oleh perusahaan dan juga biaya untuk agenda perusahaan untuk pembahasan terkait aset baru sehingga dibebankan ke dalam rekening operasional perusahaan |
| - Biaya Asuransi TK.Electra 5 | Rp 4.638.000 | dikapitalisasi | Biaya Asuransi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengasuransikan aset yang dibeli |

Keterangan : Menurut perusahaan biaya-biaya di atas adalah biaya yang belum diakui ke dalam harga perolehan untuk pembelian tongkang Electra 5, tetapi menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dari beberapa komponen biaya-biaya tersebut ternyata hanya beberapa biaya saja untuk pengadaan tongkang TK. Electra 5 yang dapat dikapitalisasi seperti biaya asuransi dan pengurusan dokumen ke dalam harga perolehan aset.

Crane Link Belt Electra 5

| Biaya untuk pengadaan atau pembelian Crane Link Belt Electra 5 | Jumlah | Jenis Biaya yang dikapitalisasi menurut SAK ETAP | Keterangan |
|---|---------------|---|--|
| - Biaya Pengangkutan aset Crane Link Belt Electra 5 | Rp 35.000.000 | dikapitalisasi | Biaya pengangkutan merupakan biaya yang dapat dikapitalisasi karena dapat meningkatkan efisiensi/kapasitas untuk menambah nilai suatu aset sampai aset tersebut siap untuk digunakan |
| - Biaya Pemasangan dan Perakitan Boom aset Crane link Belt Electra 5 | Rp 7.800.000 | dikapitalisasi | Biaya pemasangan dan Perakitan merupakan biaya yang dapat dikapitalisasi karena dapat meningkatkan efisiensi/kapasitas untuk menambah nilai suatu aset sampai aset tersebut siap untuk digunakan |
| - Biaya Asuransi Crane Link Belt Electra 5 | Rp 600.000 | dikapitalisasi | Biaya keperluan dan lainnya merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengasuransikan crane Link Belt Electra 5 |

Keterangan : Menurut perusahaan biaya-biaya di atas adalah biaya yang belum diakui ke dalam harga perolehan untuk pembelian Crane Link Belt Electra 5, tetapi menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dari beberapa komponen biaya-biaya tersebut untuk pengadaan Crane Link Belt Electra 5, semua biaya untuk memperoleh crane link belt electra 5 dapat dikapitalisasi, sehingga perlu ditambahkan ke dalam harga perolehan asetnya.

Dari sekian rincian komponen biaya-biaya yang tertera di atas, ternyata menurut akuntansi sesuai dengan SAK-ETAP, hanya ada beberapa biaya saja yang dapat dikapitalisasi dan belum diakui sebagai harga perolehan yaitu biaya Pengurusan Dokumen TB.TMH 10 sebesar Rp6.500.600, biaya asuransi TB.TMH 10 sebesar Rp3.150.000, biaya pengurusan dokumen TK. Electra 5 sebesar Rp8.900.500, biaya pengurusan dokumen TB.TMH 10 untuk membawa ttongkang TK.Electra 5 sebesar Rp4.725.000, biaya asuransi TK.Electra 5 sebesar Rp4.638.000, biaya pengangkutan Crane Link Belt Electra 5 sebesar Rp35.000.000

dan biaya pemasangan dan perakitan Crane Link Belt Electra 5 sebesar Rp7.800.000

2. Analisis Penerapan kesesuaian pada Pencatatan, Penilaian, dan Penyajian Aset tetap laporan keuangan PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

Hasil dari penelitian di perusahaan ternyata perlu disesuaikan dengan mekanisme pencatatan, penilaian, dan penyajian aset tetap yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), di mana hasil yang diperoleh ternyata perusahaan belum sepenuhnya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), oleh karena itu perlu adanya kesesuaian yang akan disajikan dalam bentuk tabel, berikut ini merupakan hasil tabel-tabel untuk perbandingan kesesuaian pencatatan, penilaian, dan penyajian laporan keuangan perusahaan

a. Pencatatan Aset Tetap

Tabel 4.14. Perbandingan Pencatatan kesesuaian laporan keuangan PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan dengan SAK-ETAP

| No | Keterangan | PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan | Adjusment atas kesalahan | SAK ETAP | Kesesuaian |
|----|-------------------------------|--|--|--|---------------|
| 1 | Perolehan | Belum mencatat harga perolehan aset tetap yang dimiliki berdasarkan transaksi aset tetap | Perusahaan pada pembelian aset ternyata terdapat biaya yang belum dicatat dan ditambahkan ke dalam harga perolehan | Pencatatan transaksi berdasarkan harga perolehan | Belum sesuai |
| 2 | Pengeluaran setelah perolehan | Pengeluaran setelah perolehan sudah sesuai dengan standar akuntansi | Setelah memperoleh aset perusahaan mengeluarkan biaya-biaya seperti biaya pemeliharaan dan perbaikan yang sudah sesuai dengan SAK-ETAP | Pengeluaran setelah memperoleh aset dicatat sesuai dengan SAK-ETAP | Sesuai |
| 3 | Penyusutan | Perusahaan dalam memperoleh aset belum mencatat biaya penyusutan | Perusahaan belum mencatat biaya-biaya penyusutan yang terdapat pada aset yang diperoleh sehingga perlu dicatat sesuai dengan SAK-ETAP | Penyusutan dicatat menggunakan metode garis lurus, saldo menurun, dan jumlah unit | Belum sesuai |
| 4 | Penghentian dan Pelepasan | Perusahaan tidak mencatat untuk penghentian atau pelepasan aset yang dimiliki | Tidak terdapat aset yang dihentikan atau dilepaskan sehingga tidak perlu dicatat dan tidak relevan dalam penerapannya | Entitas harus menghentikan atau melepaskan aset tetap pada saat pelepasan dan ketika tidak ada manfaat ekonomi di masa depan | Tidak Relevan |

Sumber : Data hasil olahan penulis, 2020

b. Penilaian Aset Tetap

Tabel 4.15. Perbandingan dalam Penilaian kesesuaian laporan keuangan PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan dengan SAK-ETAP

| No | Keterangan | PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan | Adjusment atas kesalahan | SAK ETAP | Kesesuaian |
|----|-------------------------------|--|---|--|---------------|
| 1 | Perolehan | Perusahaan belum melakukan Penilaian aset berdasarkan harga perolehan | Perusahaan menilai aset berdasarkan harga perolehan yang tertera pada invoice saja, tetapi untuk biaya sampai aset siap digunakan belum dinilai untuk diakui dan dikapitalisasi ke dalam perolehan | Aset Tetap dinilai berdasarkan harga perolehan | Belum sesuai |
| 2 | Pengeluaran setelah perolehan | Perusahaan setelah memperoleh aset menilai dan mengukur biaya-biaya yang dikeluarkan | Perusahaan setelah memperoleh aset menilai biaya yang dikeluarkan seperti biaya pemeliharaan dan perbaikan | Enitas harus mengukur dan menilai biaya setelah perolehan aset | Sesuai |
| 3 | Penyusutan | Sudah menyusutkan aset tetap yang dimiliki, namun dalam pembelian aset terdapat biaya yang belum dimasukkan ke dalam harga perolehan sehingga perlu disusutkan dan dinilai kembali | Perusahaan sudah menyusutkan aset tetap yang dimilikinya, namun ada biaya yang belum ditambahkan ke dalam harga perolehan seperti biaya pengangkutan serta biaya pemasangan dan perakitan yang perlu disusutkan kembali | Mengalokasikan jumlah nilai yang dapat disusutkan selama umur manfaatnya pada aset tetap | Belum sesuai |
| 4 | Penghentian dan Pelepasan | Tidak menilai penghentian dan pelepasan aset tetap | Perusahaan tidak menilai terkait penghentian aset tetap yang dimilikinya | Menilai penghentian dan pelepasan ketika aset tidak menambah masa mafaat atau telah habis pakai sesuai dengan ketentuan SAK-ETAP | Tidak Relevan |

Sumber : Data hasil olahan penulis, 2020

c. Penyajian Aset Tetap

Tabel 4.16. Perbandingan Penyajian kesesuaian laporan keuangan PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan dengan SAK ETAP

| No | Keterangan | PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan | Adjusment kesesuaian | SAK ETAP | Kesesuaian |
|----|-------------------------------|--|---|---|---------------|
| 1 | Perolehan | Perusahaan belum menyajikan aset tetap berdasarkan harga perolehan | Perusahaan belum menyajikan aset tetap ke dalam harga perolehan pada laporan keuangan terkait aset yang belum di kapitalisasi | Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan | Belum sesuai |
| 2 | Pengeluaran setelah perolehan | Perusahaan telah menyajikan biaya-biaya yang dikeluarkan setelah memperoleh aset | Perusahaan telah menyajikan pengeluaran biaya setelah perolehan yaitu disajikan pada biaya pemeliharaan dan perbaikan | Menyajikan pengeluaran biaya yang pada saat setelah memperoleh aset | Sesuai |
| 3 | Penyusutan | Perusahaan belum menyajikan penyusutan dan akumulasi penyusutan dalam laporan keuangan | Perusahaan belum menyajikan penyusutan dan akumulasi penyusutan pada aset yang telah diperoleh sehingga diperlukan penyajian penyusutan pada pembelian saat memperoleh aset TB.TMH10, TK.Electra5, dan CLB Electra5 | Penyusutan disajikan dalam laporan keuangan dan dihitung sesuai dengan SAK-ETAP | Belum sesuai |
| 4 | Penghentian dan Pelepasan | Perusahaan tidak menyajikan terkait penghentian aset tetap | Tidak relevan dengan perusahaan karena perusahaan tidak menyajikan terkait penghentian aset tetap ke dalam laporan laba rugi ketika saat penghentian aset tetap | Keuntungan atau kerugian yang timbul dari Penghentian aset tetap disajikan ke dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya | Tidak Relevan |

Sumber : Data hasil olahan penulis, 2020

Dengan demikian dari data-data yang ada yang dikemukakan oleh penulis, ternyata terdapat rincian biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk pengadaan atau pembelian aset berupa Togbut TMH 10, Tongkang Electra 5, dan Crane Link Belt Electra 5. Di mana dari rincian biaya-biaya tersebut ternyata belum sesuai sepenuhnya menurut akuntansi pada penerapan SAK-ETAP, karena dari sekian banyaknya biaya yang dirincikan hanya biaya pengangkutan Crane Link Belt Electra 5 dan biaya pemasangan dan perakitan Crane Link Belt Electra 5 yang dapat dikapitalisasikan dan diakui sebagai harga perolehan, dan juga dari hasil perbandingan kesesuaian untuk pencatatan, penilaian, dan penyajian ternyata terdapat banyak perbedaan, oleh karena itu dengan pencatatan, penilaian dan penyajian aset tetap yang ada pada laporan keuangan PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan ternyata belum sepenuhnya menerapkan sesuai dengan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ETAP Bab 15 yang berlaku, oleh karena itu diperlukannya pemahaman dan penerapan akan pentingnya SAK-ETAP bagi perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Pencatatan, penilaian dan penyajian aset tetap pada laporan keuangan PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan ternyata belum sepenuhnya sesuai dengan penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ETAP Bab 15 tentang aset tetap terkait biaya perolehan, pengeluaran setelah perolehan, penyusutan, dan penghentiannya. Perusahaan di dalam membeli suatu aset ternyata setelah memperoleh suatu aset terdapat beberapa biaya yang belum dimasukkan ke dalam harga perolehan dari sekian banyak rincian biaya yang ada untuk pengadaan atau pembelian togbut, tongkang, dan crane ternyata berdasarkan SAK-ETAP hanya beberapa biaya saja yang dapat diakui dan dapat dikapitalisasi ke dalam harga perolehan aset, komponen biaya yang belum ditambahkan ke dalam harga perolehan untuk tahun 2020 yaitu Crane Link Belt Electra 5 pada biaya pengangkutan sebesar Rp35.000.000 dan Crane Link Belt Electra 5 pada biaya pemasangan dan perakitan sebesar Rp7.800.000, yang memiliki total biaya dari kedua biaya tersebut sebesar Rp42.800.000.

Perusahaan dalam hal ini sudah menerapkan metode penyusutan yang sesuai dengan SAK-ETAP yang dicatat dan disajikan menggunakan metode garis lurus pada penyusutan aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan.

Penghentian atau pelepasan aset tetap pada PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan, terkait pada pencatatan perusahaan ternyata belum sesuai dengan SAK-ETAP, karena perusahaan ternyata belum mencatat aset tetap yang dihentikan atau dilepaskan pengakuannya, tetapi perusahaan mempunyai beberapa aset tetap yang telah habis masa manfaatnya pada tahun 2020, yaitu ada pada biaya peralatan kerja dan peralatan kantor, dalam hal ini perusahaan perlu melakukan penilaian dan peninjauan kembali aset tetap yang dimilikinya.

Dengan demikian pencatatan, penilaian, dan penyajian aset tetap pada laporan keuangan PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan ternyata belum sepenuhnya sesuai dengan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Bab 15 tentang Aset Tetap, karena ada beberapa hal yang belum sesuai dengan perolehan, pengeluaran setelah perolehan, penyusutan, dan penghentian aset tetapnya.

5.2 Saran

Agar permasalahan dapat dihadapi dan sebagai masukan bagi perusahaan dalam pencatatan, penilaian dan penyajian aset tetap pada laporan keuangan menurut standar akuntansi keuangan yang telah ada, maka penulis mengajukan saran adalah :

1. Bagi Perusahaan :
 - a. Untuk perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangannya sesuai dengan ketentuan SAK-ETAP yang berlaku untuk dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan secara signifikan.
 - b. Melakukan pendataan aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan secara rutin dan berkala sesuai dengan SAK-ETAP, sehingga mempermudah perusahaan untuk menyesuaikan aset tetap yang dimiliki.
 - c. Sebaiknya perusahaan harus berpedoman pada penerapan SAK-ETAP pada pencatatan, penilaian, dan penyajian laporan keuangannya secara lengkap, yang diharapkan dapat menunjang perusahaan menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mendalami dan menambah wawasan tentang akan pentingnya SAK-ETAP yang diterapkan dalam suatu perusahaan, sehingga perusahaan memiliki laporan keuangan yang lengkap dan sesuai dengan standar akuntansi, terutama dalam hal aset tetap yang berpedoman pada SAK-ETAP.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. (2020). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. (ke 3), Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Baridwan, Z. (2017). *Intermediate Accounting*. (ke 8), Yogyakarta: BPF
- Martani, D., Siregar, S.V., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, Jakarta: Grha Akuntan.
- Sahara, Y.P.N., & Wahyuningsih, S.D. (2017). Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Terhadap Laporan Keuangan berdasarkan SAK ETAP. *Journal of PETA*, 2 (2), 51-75. doi:10.51289/peta.v2i2.310.
- Setiyowati, S.W., Sari A.R., & Nurbatin, D. (2017). *Akuntansi Keuangan dalam Perspektif IFRS dan SAK-ETAP*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Suryadi, E., & Wahyuni, W. (2019). Tinjauan Perlakuan Aset Tetap sesuai SAK ETAP No. 15 (Studi Kasus Pada PT Suryakabel Cemerlang). *Journal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 7 (3), 351-360. doi:10.54526/jes.v7i2
- Wiadnyana, I.P.O., Herawati, N.T., & Sulindawati, N.G.E. (2017). Akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) pada usaha mikro kecil dan menengah (Studi kasus UD Ashikari Mandiri). *Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 8 (2), 1-11. doi:10.23887/jimat.v8i2.12165
- Warren, C.S., Reeve, J.M., Duchac, J.E., Wahyuni, E.T., & Jusuf, A.A. (2017). *Pengantar Akuntansi Buku Satu Adaptasi Indonesia (ke 4)*, Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN

Lampiran Foto Dokumentasi



Samarinda, 18 Mei 2022
Nomor : 048/TMH-SK/VIII/2022
Lampiran : -
Perihal : Penelitian

Kepada Yth :
Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi
Universitas Mulawarman
Di Samarinda

Dengan hormat,
Bersama dengan surat ini, PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan menyatakan bahwa :

Nama : Chandra Agustian
NIM : 1701035047
Program Studi : S 1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan
Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Bab 15 Aset
Tetap pada PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan di Samarinda

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan penelitian di PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan



PT PANBATAM ISLAND SHIPYARD
Jalan Brigjend katamso KM 8
Kawasan Industri – Tanjung Uncang
Pulau Batam, Indonesia

INVOICE

M/s

Invoice No : **PBIS0314/20**

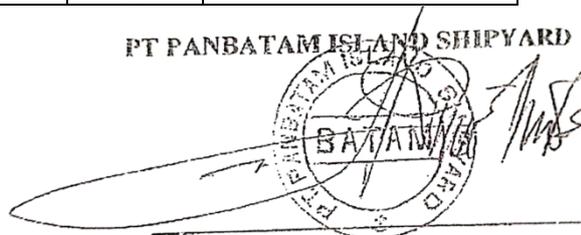
PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan
Jalan Panglima Batur
No. 120-122
Samarinda – Indonesia

Your PO No :

Date : 10 February 2020

| S/NO | DESCRIPTIONS | QTY | UNIT PRICE | AMOUNT |
|------|---|-----|------------|---------------------|
| | Tug Boat Named "TMH10" Hull No.GBL23101 | | | |
| | Being sale of tug boat of size 23mtr x 8mtr x 3.6mtr | | | Rp 5.500.000.000.00 |
| | Says : five billion five hundred million rupiah | | | |
| | Total : | | | Rp 5.500.000.000.00 |

PT PANBATAM ISLAND SHIPYARD


 Authorised Signature



PT PANBATAM ISLAND SHIPYARD
Jalan Brigjend katamso KM 8
Kawasan Industri – Tanjung Uncang
Pulau Batam, Indonesia

INVOICE

M/s

Invoice No : **PBIS0443/20**

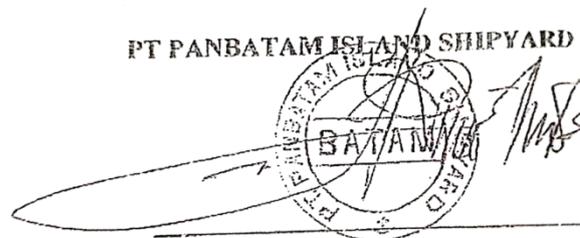
PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan
Jalan Panglima Batur
No. 120-122
Samarinda – Indonesia

Your PO No :

Date :08 September 2020

| S/NO | DESCRIPTIONS | QTY | UNIT PRICE | AMOUNT |
|------|--|-----|------------|---------------------|
| | Tug Boat Named “Electra 5” Hull No.GBS20612 | | | |
| | Being sale of steel hull deck cargo barge of size 230ft x 64ft x 14ft | | | Rp 8.950.000.000.00 |
| | Says : eight billion nine hundred fifty million rupiah | | | |
| | Total : | | | Rp 8.950.000.000.00 |

PT PANBATAM ISLAND SHIPYARD



Authorised Signature



PT INDO CRANE PRATAMA

Jl kapuk Kamal Indah I Blok D No.88, Jakarta Barat 11810

Telp : (021) 5595-8545-46, Fax : (021) 5595-8547

Our Ref : ICP/INV-024/20

8 June 2020

PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan

Jl. Panglima Batur No. 120-122

Samarinda Indonesia

INVOICE

| S/N | DESCRIPTION | QTY | AMOUNT (Rp) |
|-----|--|--------|---------------------|
| 1 | <p>Used SUMITOMO LS118RH-5 CRAWLER CRANE</p> <p>Serial No : LS118-0825</p> <p>Boom : 120ft</p> <p>Hook : Hook Block & Ball Hock</p> <p>Year : 1989</p> <p>** C & F JAKARTA **</p> <p>(Indonesian Rupiah : One Billion Two Hundred Million Only)</p> | 1 unit | Rp 1.200.000.000.00 |
| | Total C & F Jakarta | | Rp 1.200.000.000.00 |

FOR & BEHALF OF
PT. INDO CRANE PRATAMA



.....
Authorised Signatory



PT PELAYARAN TANJUNG MAS HARAPAN

Jalan Panglima Batur No.120-122
Telp : (0541) 743105 -204988 Fax: (0541) 731258
SAMARINDA – INDONESIA

PT PELAYARAN TANJUNG MAS HARAPAN NERACA PER 31 DESEMBER 2020

| ASET | JUMLAH | KEWAJIBA DAN EKUITAS | JUMLAH |
|---------------------------|--------------------------|---------------------------------------|--------------------------|
| ASET LANCAR | | KEWAJIBAN LANCAR | |
| - Kas | Rp 8.541.000 | - Utang Usaha | Rp 175.956.890 |
| - Bank | Rp 60.784.345 | - Utang Bank KMK (Kredit Modal Kerja) | Rp 1.493.691.450 |
| - Piutang Usaha | Rp 302.737.279 | - Utang Lain-lain | <u>Rp 449.528.887</u> |
| - Piutang Karyawan | Rp 10.360.000 | Jumlah Kewajiban Lancar | <u>Rp 2.119.177.227</u> |
| - PPN Masukan | Rp 9.013.036 | | |
| - Asuransi Dibayar Dimuka | Rp 72.900.000 | UTANG JANGKA PANJANG | |
| - Sewa Dibayar Dimuka | Rp 50.000.000 | - Utang Bank KI (Kredit Investasi) | Rp 28.174.711.492 |
| - Persediaan | <u>Rp 245.340.550</u> | Jumlah Kewajiban | <u>Rp 30.293.888.719</u> |
| Jumlah Aset Lancar | <u>Rp 759.676.210</u> | | |
| ASET TIDAK LANCAR | | EKUITAS | |
| Aset Tetap | | - Modal Saham | Rp 1.100.000.000 |
| - Harga Perolehan | Rp 39.866.635.000 | - Laba (Rugi) Ditahan | Rp 2.072.877.388 |
| - Akumulasi Penyusutan | (Rp 7.109.634.999) | - Laba (Rugi) Tahun ini | <u>Rp 502.961.770</u> |
| Jumlah Aset Tetap | <u>Rp 32.757.000.001</u> | Jumlah Ekuitas | <u>Rp 3.675.839.158</u> |
| Aset Lain-lain | Rp 453.051.666 | | |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | <u>Rp 33.210.051.667</u> | | |
| TOTAL ASET | Rp 33.969.727.877 | TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS | Rp 33.969.727.877 |



PT PELAYARAN TANJUNG MAS HARAPAN

Jalan Panglima Batur No.120-122
Telp : (0541) 743105 -204988 Fax: (0541) 731258
SAMARINDA – INDONESIA

PT PELAYARAN TANJUNG MAS HARAPAN LAPORAN LABA RUGI PERIODE BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

A. PENDAPATAN

Pendapatan Usaha Rp 12.463.127.705

B. BIAYA OPERASIONAL

1. TB. Mahligai III

| | |
|------------------------------------|----------------|
| - Biaya BBM dan Pelumas | Rp 604.350.000 |
| - Biaya Pengurusan Dokumen | Rp 31.913.000 |
| - Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan | Rp 34.475.000 |
| - Biaya Keperluan dan Lainnya | Rp 10.019.500 |
| - Biaya Premi | Rp 9.257.800 |

Jumlah Biaya Operasional Rp 690.015.732

2. TB. TMH 10

| | |
|------------------------------------|----------------|
| - Biaya BBM dan Pelumas | Rp 690.465.800 |
| - Biaya Pengurusan Dokumen | Rp 20.750.800 |
| - Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan | Rp 7.481.225 |
| - Biaya Keperluan dan Lainnya | Rp 14.098.900 |
| - Biaya Premi | Rp 3.821.900 |

Jumlah Biaya Operasional Rp 736.618.225

3. TB. HARRY 09

| | |
|------------------------------------|----------------|
| - Biaya BBM dan Pelumas | Rp 687.309.750 |
| - Biaya Pengurusan Dokumen | Rp 43.410.000 |
| - Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan | Rp 71.000.582 |
| - Biaya Keperluan dan Lainnya | Rp 13.480.000 |



PT PELAYARAN TANJUNG MAS HARAPAN

Jalan Panglima Batur No.120-122
Telp : (0541) 743105 -204988 Fax: (0541) 731258
SAMARINDA – INDONESIA

| | | | |
|------------------------------------|----|-------------|----------------|
| - Biaya Premi | Rp | 16.546.447 | |
| Jumlah Biaya Operasional | | | Rp 831.746.779 |
| 4. TB. TMH 16 | | | |
| - Biaya BBM dan Pelumas | Rp | 780.956.700 | |
| - Biaya Pengurusan Dokumen | Rp | 26.849.960 | |
| - Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan | Rp | 24.477.875 | |
| - Biaya Keperluan dan Lainnya | Rp | 20.610.000 | |
| - Biaya Premi | Rp | 4.490.200 | |
| Jumlah Biaya Operasional | | | Rp 857.384.735 |
| 5. TK. HARRY 09 | | | |
| - Biaya Pengurusan Dokumen | Rp | 78.547.660 | |
| - Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan | Rp | 188.318.094 | |
| - Biaya Operasional dan Lainnya | Rp | 58.539.500 | |
| Jumlah Biaya Operasional | | | Rp 325.432.254 |
| 6. TK. Electra 5 | | | |
| - Biaya Pengurusan Dokumen | Rp | 53.255.000 | |
| - Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan | Rp | 7.551.663 | |
| - Biaya Operasional dan Lainnya | Rp | 5.196.450 | |
| Jumlah Biaya Operasional | | | Rp 66.103.113 |
| 7. TK. Mahligai | | | |
| - Biaya Pengurusan Dokumen | Rp | 87.852.700 | |
| - Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan | Rp | 98.747.481 | |
| - Biaya Operasional dan Lainnya | Rp | 34.193.000 | |
| Jumlah Biaya Operasional | | | Rp 220.793.181 |



PT PELAYARAN TANJUNG MAS HARAPAN

Jalan Panglima Batur No.120-122
Telp : (0541) 743105 -204988 Fax: (0541) 731258
SAMARINDA – INDONESIA

| | | |
|------------------------------------|----|----------------|
| 8. TK. Electra 16 | | |
| - Biaya Pengurusan Dokumen | Rp | 64.875.000 |
| - Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan | Rp | 40.556.746 |
| - Biaya Keperluan dan Lainnya | Rp | 7.350.200 |
| Jumlah Biaya Operasional | | Rp 112.782.246 |
| 9. Crane Harry 09 | | |
| - Biaya BBM dan Pelumas | Rp | 73.260.000 |
| - Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan | Rp | 98.844.484 |
| - Biaya Premi | Rp | 9.459.582 |
| Jumlah Biaya Operasional | | Rp 181.564.066 |
| 10. Crane PH Mahligai | | |
| - Biaya BBM dan Pelumas | Rp | 93.225.000 |
| - Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan | Rp | 113.464.459 |
| - Biaya Premi | Rp | 10.132.871 |
| Jumlah Biaya Operasional | | Rp 216.822.330 |
| 11. Crane Link Belt Electra 5 | | |
| - Biaya BBM dan Pelumas | Rp | 52.700.000 |
| - Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan | Rp | 7.795.998 |
| - Biaya Premi | Rp | 5.485.050 |
| Jumlah Biaya Operasional | | Rp 65.981.048 |
| 12. Crane Link Belt Elecra 16 | | |
| - Biaya Pengurusan Dokumen | Rp | 62.600.000 |
| - Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan | Rp | 23.008.837 |
| - Biaya Keperluan dan Lainnya | Rp | 7.468.000 |
| Jumlah Biaya Operasional | | Rp 93.076.837 |

TOTAL BIAYA OPERASIONAL

(Rp 4.398.220.546)



PT PELAYARAN TANJUNG MAS HARAPAN

Jalan Panglima Batur No.120-122
Telp : (0541) 743105 -204988 Fax: (0541) 731258
SAMARINDA – INDONESIA

C. BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM

| | |
|---|------------------|
| 1. Biaya Gaji dan Honor Karyawan | Rp 1.062.133.000 |
| 2. Biaya THR dan Bonus Karyawan | Rp 126.258.500 |
| 3. Biaya Konsumsi Karyawan | Rp 54.580.000 |
| 4. Biaya Pengobatan Karyawan | Rp 165.634.000 |
| 5. Biaya Pengurusan Dokumen | Rp 26.450.000 |
| 6. Biaya Asuransi | Rp 103.652.000 |
| 7. Biaya Sewa Bangunan Kantor | Rp 30.000.000 |
| 8. Biaya BBM Kendaraan | Rp 34.406.500 |
| 9. Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan | Rp 19.993.228 |
| 10. Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Kantor | Rp 7.233.400 |
| 11. Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Kerja | Rp 2.312.600 |
| 12. Biaya Transport dan Perjalanan Dinas | Rp 41.789.300 |
| 13. Biaya Entertainment dan Taktis | Rp 244.028.500 |
| 14. Biaya Penyusutan Peralatan Kantor | Rp 13.199.900 |
| 15. Biaya Penyusutan Peralatan Kerja | Rp 47.287.500 |
| 16. Biaya Penyusutan Kendaraan | Rp 65.479.500 |
| 17. Biaya Penyusutan Tugboat | Rp 1.224.166.667 |
| 18. Biaya Penyusutan Tongkang | Rp 1.673.333.333 |
| 19. Biaya Penyusutan Crane | Rp 313.500.000 |
| 20. PPH Pasal 15 | Rp 468.420.000 |

TOTAL BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM

(Rp 5.960.751.384)

LABA (RUGI) KOTOR

Rp 2.104.155.775



PT PELAYARAN TANJUNG MAS HARAPAN

Jalan Panglima Batur No.120-122
Telp : (0541) 743105 -204988 Fax: (0541) 731258
SAMARINDA – INDONESIA

D. PENDAPATAN LAIN-LAIN :

| | | |
|--|-----|----------------|
| 1. Jasa Giro | Rp | 17.529.504 |
| 2. Biaya Bunga Pinjaman Bank | (Rp | 1.283.931.327) |
| 3. Biaya Administrasi, Provisi, dan Materai Bank | (Rp | 18.234.650) |

TOTAL PENDAPATAN LAIN-LAIN (Rp 1.451.636.473)

LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK Rp 652.519.302

PAJAK PENGHASILAN FINAL (Rp 149.557.532)

LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK Rp 502.961.770



PT PELAYARAN TANJUNG MAS HARAPAN

Jalan Panglima Batur No.120-122

Telp : (0541) 743105 -204988 Fax: (0541) 731258

SAMARINDA – INDONESIA



PT PELAYARAN TANJUNG MAS HARAPAN

Jalan Panglima Batur No.120-122
Telp : (0541) 743105 -204988 Fax: (0541) 731258
SAMARINDA – INDONESIA

PT PELAYARAN TANJUNG MAS HARAPAN LAPORAN PERUBAHAN MODAL PER 31 DESEMBER 2020

| Keterangan | Jumlah Ekuitas |
|---------------------------------------|---|
| Modal Saham Awal (Per 1 Januari 2020) | Rp 1.100.000.000 |
| Saldo Laba Ditahan | Rp 2.072.877.388 |
| Saldo Laba Tahun Berjalan | <u>Rp 502.961.770</u> |
| Modal Saham Akhir (31 Desember 2020) | <u>Rp 2.575.839.158</u> Rp 3.675.839.158 |



PT PELAYARAN TANJUNG MAS HARAPAN

Jalan Panglima Batur No.120-122
Telp : (0541) 743105 -204988 Fax: (0541) 731258
SAMARINDA – INDONESIA

DAFTAR ASET TETAP PT PELAYARAN TANJUNG MAS HARAPAN SAMARINDA

| NO (1) | INVENTARIS KAPAL/KANTOR (2) | TANGGAL PEMBELIAN (3) | MASA MANFAAT (4) | HARGA PEROLEHAN (5) (Rp) | AKUMULASI PENYUSUTAN TAHUN 2019 (6) (Rp) | PENYUSUTAN TAHUN 2020 (7) (Rp) | AKUMULASI PENYUSUTAN TAHUN 2020 (8) (Rp) | NILAI BUKU (9) (Rp) |
|-----------|-----------------------------------|-----------------------------|------------------------|-----------------------------------|---|--|---|------------------------------|
| 1 | TB. HARRY09 | 30/08/2019 | 10 Tahun | 1.200.000.000 | 520.000.000 | 120.000.000 | 640.000.000 | 560.000.000 |
| 2 | TB. MAHLIGAI III | 24/01/2018 | 10 Tahun | 600.000.000 | 175.000.000 | 60.000.000 | 235.000.000 | 365.000.000 |
| 3 | TB. TMH 10 | 10/02/2020 | 10 Tahun | 5.500.000.000 | - | 504.166.667 | 504.166.667 | 4.995.833.333 |
| 4 | TB. TMH 16 | 10/03/2019 | 10 Tahun | 5.400.000.000 | 450.000.000 | 540.000.000 | 990.000.000 | 4.410.000.000 |
| 5 | TK. MAHLIGAI | 24/07/2017 | 10 Tahun | 1.500.000.000 | 512.500.000 | 150.000.000 | 662.500.000 | 837.500.000 |
| 6 | TK. HARRY 09 | 30/06/2018 | 10 Tahun | 4.300.000.000 | 1.075.000.000 | 430.000.000 | 1.505.000.000 | 2.795.000.000 |
| 7 | TK. ELECTRA 16 | 18/08/2019 | 10 Tahun | 7.950.000.000 | 265.000.000 | 795.000.000 | 1.060.000.000 | 6.890.000.000 |
| 8 | TK. ELECTRA 5 | 08/09/2020 | 10 Tahun | 8.950.000.000 | - | 298.333.333 | 298.333.333 | 8.651.666.667 |
| 9 | CRANE PH MAHLIGAI | 12/04/2017 | 10 Tahun | 450.000.000 | 168.750.000 | 45.000.000 | 213.750.000 | 236.250.000 |
| 10 | CRANE PH HARRY09 | 18/05/2018 | 10 Tahun | 785.000.000 | 209.333.333 | 78.500.000 | 287.833.333 | 497.166.667 |
| 11 | CRANE LB ELECTRA16 | 18/05/2019 | 10 Tahun | 1.200.000.000 | 70.000.000 | 120.000.000 | 190.000.000 | 1.010.000.000 |
| 12 | CRANE LB ELECTRA 5 | 08/06/2020 | 10 Tahun | 1.200.000.000 | - | 70.000.000 | 70.000.000 | 1.130.000.000 |



PT PELAYARAN TANJUNG MAS HARAPAN

Jalan Panglima Batur No.120-122
Telp : (0541) 743105 -204988 Fax: (0541) 731258
SAMARINDA – INDONESIA

| NO | INVENTARIS KAPAL/KANTOR | TANGGAL PEMBELIAN | MASA MANFAAT | HARGA PEROLEHAN (Rp) | AKUMULASI PENYUSUTAN TAHUN 2019 (Rp) | PENYUSUTAN TAHUN 2020 (Rp) | AKUMULASI PENYUSUTAN TAHUN 2020 (Rp) | NILAI BUKU (Rp) |
|---------------|----------------------------|----------------------|-----------------|----------------------------|--|-------------------------------------|--|-----------------------|
| 13 | MOBIL MITSUBISHI L300 | 16/02/2019 | 5 tahun | 250.000.000 | 95.833.333 | 25.000.000 | 120.833.333 | 129.166.667 |
| 14 | MOBIL NISSAN X-TRAIL | 03/09/2019 | 5 tahun | 150.000.000 | 50.000.000 | 30.000.000 | 80.000.000 | 70.000.000 |
| 15 | MOBIL FORD RANGER | 10/20/2019 | 5 tahun | 175.000.000 | - | 5.833.333 | 5.833.333 | 169.166.667 |
| 16 | MESIN LAS | 14/11/2017 | 4 tahun | 10.500.000 | 8.312.500 | 2.187.500 | 10.500.000 | - |
| 17 | MESIN GENSET | 17/03/2018 | 4 tahun | 160.000.000 | 110.000.000 | 40.000.000 | 150.000.000 | 10.000.000 |
| 18 | BLOWER | 09/02/2018 | 4 tahun | 12.000.000 | 8.750.000 | 3.000.000 | 11.750.000 | 250.000 |
| 19 | AIR CONDITIONER | 31/08/2017 | 4 tahun | 21.600.000 | 18.000.000 | 3.600.000 | 21.600.000 | - |
| 20 | KOMPUTER | 02/09/2017 | 4 tahun | 31.500.000 | 26.250.000 | 5.250.000 | 31.500.000 | - |
| 21 | MEJA DAN KURSI KANTOR | 05/09/2017 | 4 tahun | 17.850.000 | 14.875.000 | 2.975.000 | 17.850.000 | - |
| 22 | MESIN FAX | 05/09/2017 | 4 tahun | 3.185.000 | 2.654.167 | 530.833 | 3.185.000 | - |
| Jumlah | | | | 39.866.635.000 | 3.780.258.333 | 3.329.376.666 | 7.109.634.999 | 32.757.000.001 |



PT PELAYARAN TANJUNG MAS HARAPAN

Jalan Panglima Batur No.120-122
Telp : (0541) 743105 -204988 Fax: (0541) 731258
SAMARINDA – INDONESIA

Daftar Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Aset Tetap PT Pelayaran Tanjung Mas Harapan

| No | Jenis Aset | Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Aktiva Tetap | | | | | | | | | | | | Jumlah Biaya Thn 2020 |
|----|---------------------|---|-----------------------|--------------------|--------------------|------------------|-------------------|-------------------|----------------------|------------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| | | Januari 2020 (Rp) | Februari 2020 (Rp) | Maret 2020 (Rp) | April 2020 (Rp) | Mei 2020 (Rp) | Juni 2020 (Rp) | Juli 2020 (Rp) | Agustus 2020 (Rp) | September 2020 (Rp) | Oktober 2020 (Rp) | November 2020 (Rp) | Desember 2020 (Rp) | |
| 1 | TB. Mahligai III | 3.313.142 | 2.268.718 | 3.028.657 | 1.476.588 | 2.673.459 | 2.551.211 | 3.791.444 | 4.666.925 | 2.313.902 | 2.656.722 | 2.850.011 | 2.884.653 | 34.475.432 |
| 2 | TB. TMH 10 | - | - | - | - | - | - | 2.072.250 | 1.429.950 | 880.250 | 1.128.425 | 920.100 | 1.050.250 | 7.481.225 |
| 3 | TB. Harry 09 | 8.234.675 | 6.254.250 | 7.257.905 | 5.250.977 | 6.126.903 | 4.225.985 | 5.132.657 | 5.790.303 | 4.532.223 | 7.255.096 | 4.509.887 | 6.429.721 | 71.000.582 |
| 4 | TB. TMH 16 | 3.413.142 | 3.468.718 | 2.828.657 | 1.500.588 | 2.873.459 | 2.751.211 | 2.172.250 | 1.529.950 | 860.250 | 1.138.425 | 916.100 | 1.025.125 | 24.477.875 |
| 5 | TK. Mahligai | 10.391.761 | 7.267.582 | 8.573.619 | 9.174.223 | 7.124.198 | 8.173.912 | 8.351.672 | 7.364.241 | 7.241.294 | 10.004.323 | 7.293.319 | 7.787.337 | 98.747.481 |
| 6 | TK. Electra 5 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 3.549.140 | 4.002.523 | 7.551.663 |
| 7 | TK. Harry 09 | 15.211.790 | 14.682.612 | 17.565.730 | 14.627.882 | 18.233.276 | 16.689.038 | 15.024.172 | 14.799.021 | 17.827.661 | 15.262.122 | 15.219.210 | 13.175.580 | 188.318.094 |
| 8 | TK. Electra 16 | 3.413.142 | 2.068.718 | 3.128.657 | 1.276.588 | 3.173.459 | 2.781.211 | 3.431.444 | 4.567.925 | 2.613.902 | 2.756.700 | 6.659.000 | 4.686.000 | 40.556.746 |
| 9 | Crane PH Mahligai | 7.875.161 | 9.761.723 | 8.184.712 | 10.289.814 | 9.369.324 | 11.240.054 | 8.525.521 | 8.165.480 | 11.296.327 | 7.680.124 | 10.870.112 | 10.206.107 | 113.464.459 |
| 10 | Crane PH Harry09 | 9.375.622 | 7.811.995 | 8.785.764 | 6.899.313 | 8.737.601 | 11.098.775 | 7.578.839 | 8.100.875 | 7.865.725 | 6.770.980 | 8.455.773 | 7.363.222 | 98.844.484 |
| 11 | Crane LB Electra 5 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 2.502.500 | 2.699.248 | 2.594.250 | 7.795.998 |
| 12 | Crane LB Electra 16 | 1.313.142 | 1.460.250 | 1.228.657 | 1.976.588 | 2.673.459 | 1.805.120 | 3.691.444 | 1.489.925 | 1.980.902 | 2.155.512 | 1.218.991 | 2.014.847 | 23.008.837 |
| 13 | Mitsubishi L-300 | 789.750 | 769.885 | - | 2.312.915 | 654.890 | - | 542.775 | 542.901 | 2.312.915 | - | 853.534 | 783.660 | 9.563.225 |
| 14 | Nissan X-TRAIL | 894.288 | - | 529.562 | 395.476 | - | 2.236.029 | - | 536.230 | 823.566 | 694.550 | - | 1.508.167 | 7.617.868 |



PT PELAYARAN TANJUNG MAS HARAPAN

Jalan Panglima Batur No.120-122

Telp : (0541) 743105 -204988 Fax: (0541) 731258

SAMARINDA – INDONESIA

| No | Jenis Aset | Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Aktiva Tetap | | | | | | | | | | | | Jumlah Biaya Thn 2020 (Rp) |
|----|-----------------|---|-----------------------|--------------------|--------------------|------------------|-------------------|-------------------|----------------------|------------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------|
| | | Januari 2020 (Rp) | Februari 2020 (Rp) | Maret 2020 (Rp) | April 2020 (Rp) | Mei 2020 (Rp) | Juni 2020 (Rp) | Juli 2020 (Rp) | Agustus 2020 (Rp) | September 2020 (Rp) | Oktober 2020 (Rp) | November 2020 (Rp) | Desember 2020 (Rp) | |
| 15 | Ford Ranger | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 1.681.255 | 1.130.880 | 2.812.135 |
| 16 | Mesin Las | 599.650 | 745.200 | - | - | 645.225 | 745.100 | - | 251.450 | 541.350 | 412.200 | 355.150 | - | 4.295.325 |
| 17 | Mesin Genset | - | - | - | 452.000 | 325.000 | - | 152.200 | - | 362.000 | - | - | 465.000 | 1.756.200 |
| 18 | Blower | 253.300 | - | 152.800 | - | - | 355.225 | - | - | - | 420.550 | - | - | 1.181.875 |
| 19 | Air Conditioner | 135.000 | - | - | - | 245.500 | - | - | 125.725 | - | - | 448.000 | - | 954.225 |
| 20 | Komputer | - | 55.300 | - | 99.500 | - | 153.000 | 225.000 | - | - | 250.500 | - | - | 783.300 |
| 21 | Meja dan Kursi | - | - | 140.275 | - | - | - | - | - | 109.600 | - | - | - | 249.875 |
| 22 | Mesin Fax | - | 153.000 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 172.200 | 325.200 |